



# Plena VAS configuration

Configuration Software



**BOSCH**



## Daftar isi

<b>1</b>	<b>Tentang buku panduan ini</b>	<b>5</b>
1.1	Tujuan buku panduan	5
1.2	Dokumen digital	5
1.3	Target pembaca	5
1.4	Dokumentasi terkait	5
1.5	Tanda peringatan dan pemberitahuan	5
1.6	Hak cipta dan penafian	6
1.7	Riwayat dokumen	6
<b>2</b>	<b>Tinjauan sistem</b>	<b>7</b>
2.1	Lingkup layanan	7
2.2	Tinjauan produk	7
<b>3</b>	<b>Memulai</b>	<b>9</b>
3.1	Persyaratan PC	9
3.2	Instalasi	9
3.3	Koneksi	12
3.4	Mulai	12
<b>4</b>	<b>Konfigurasi</b>	<b>14</b>
4.1	Sistem	15
4.1.1	Jumlah router	15
4.1.2	Jumlah call station	15
4.1.3	Jumlah keypad Call Station	15
4.1.4	Stasiun panggilan EMG aktif	15
4.1.5	Jumlah panel RC	16
4.1.6	Jumlah ekstensi RCP	16
4.1.7	Kontrol volume lokal 3 kabel	16
4.1.8	Kontrol pesan digital hanya mengontrol pesan bisnis	16
4.1.9	EMG semua panggilan	16
4.1.10	Siaran alternatif	16
4.1.11	Pesan dihentikan ketika pemicu dilepaskan	16
4.1.12	Aktifkan Pemicu Lunak (RS232)	17
4.1.13	Tombol	17
4.2	Zona	18
4.2.1	Mengubah nama zona	18
4.2.2	Kelompok Zona	19
4.3	Pengawasan	20
4.3.1	Pengawasan input	20
4.3.2	Pengawasan jalur	21
4.3.3	Pemeriksaan korsleting	21
4.3.4	Jaringan	21
4.3.5	Panggilan / EMG	21
4.3.6	Cadangan	21
4.3.7	Korsleting arde	22
4.3.8	Sirkuit utama	22
4.3.9	Baterai	22
4.3.10	Pesan	22
4.3.11	Mik EMG	22
4.3.12	Audio panel RC	22

---

4.3.13	Tombol	22
4.4	Memilih file wave	23
4.4.1	Tentang file wave	23
4.4.2	Menambahkan file wave	24
4.4.3	Mendengarkan file wave	24
4.4.4	Menghapus file wave	24
4.5	Mengedit template	25
4.5.1	Membuat template	25
4.6	Mengedit pesan	30
4.6.1	Membuat pesan	30
4.6.2	Mendengarkan pesan	33
4.6.3	Mengubah nama pesan	33
4.6.4	Menghapus pesan	34
4.6.5	Tentang pesan yang dapat digabungkan	34
4.6.6	Membuat pesan yang dapat digabungkan	34
4.7	Pemrograman tindakan	38
4.7.1	Pengontrol Utama	39
4.7.2	Router	43
4.7.3	Call Station	44
4.8	Menyimpan file konfigurasi	46
4.9	Membuka file konfigurasi	47
4.10	Mengubah kata sandi	48
4.11	Mengunggah konfigurasi	49
4.12	Mengunggah pesan dan konfigurasi	50
4.13	Mengunduh pesan dan konfigurasi	50
<b>5</b>	<b>Pemecahan masalah</b>	<b>51</b>

---

# 1 Tentang buku panduan ini

Silakan baca buku panduan ini dengan cermat sebelum menginstal dan mengoperasikan perangkat lunak konfigurasi Plena Voice Alarm System dan simpan untuk referensi mendatang.

## 1.1 Tujuan buku panduan

Tujuan buku panduan ini adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk konfigurasi dan pengoperasian perangkat lunak konfigurasi Plena Voice Alarm System.

## 1.2 Dokumen digital

Buku panduan perangkat lunak tersedia dalam bentuk dokumen digital Adobe Portable Document Format (PDF).

Bacalah informasi terkait produk tentang pembaruan dokumen [www.boschsecurity.com](http://www.boschsecurity.com).

## 1.3 Target pembaca

Buku panduan ini ditujukan untuk orang yang menginstal sistem alarm suara. Untuk mengoperasikan perangkat lunak konfigurasi, diperlukan pengetahuan tentang sistem operasi Microsoft Windows dan sistem alarm suara.

## 1.4 Dokumentasi terkait

Dokumen terkait berikut ini telah tersedia:

- Buku Panduan Operasi Plena Voice Alarm System.

## 1.5 Tanda peringatan dan pemberitahuan

Empat jenis tanda dapat digunakan dalam panduan ini. Jenis ini berkaitan erat dengan dampak yang mungkin ditimbulkan jika tidak diperhatikan. Tanda-tanda tersebut - mulai dari dampak paling ringan hingga paling parah - adalah:



### Pemberitahuan!

Berisi informasi tambahan. Biasanya, 'pemberitahuan' yang diabaikan tidak akan mengakibatkan kerusakan pada peralatan atau cedera tubuh.



### Perhatian!

Peralatan atau properti bisa rusak, atau orang dapat mengalami cedera ringan jika peringatan tersebut tidak diperhatikan.



### Peringatan!

Peralatan atau properti bisa rusak parah, atau orang dapat mengalami cedera serius jika peringatan tersebut tidak diperhatikan.



### Bahaya!

Mengabaikan peringatan ini dapat menyebabkan cedera parah atau kematian.

## 1.6 Hak cipta dan penafian

Semua hak dilindungi undang-undang. Dilarang menerbitkan kembali atau menyebarkan dalam bentuk apa pun dengan cara apa pun, baik menggunakan perangkat elektronik, mekanik, menggandakan, merekam, atau yang lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit. Untuk informasi tentang cara mendapatkan izin cetak ulang dan kutipan, hubungi Bosch Security Systems B.V..

Isi dan ilustrasi bisa berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

## 1.7 Riwayat dokumen

Tanggal rilis	Versi dokumentasi	Alasan
2013.07.11	V1.0	– Edisi ke-1

## 2 Tinjauan sistem

Perangkat lunak konfigurasi adalah program bagian depan yang menyediakan antarmuka pengguna grafis (bacalah *Tinjauan produk*, *Halaman 7*). Bagian terdepan mewakili berbagai item konfigurasi dalam lembar-lembar properti terpisah, yang mempermudah konfigurasi Plena Voice Alarm System Anda secara bertahap.

Pengontrol sistem Plena Voice Alarm System adalah inti dari Plena Voice Alarm System. Pengontrol secara terpusat menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan panggilan, panggilan bisnis, dan musik latar belakang (BGM). Plena Voice Alarm System dapat dikonfigurasi, dengan menggunakan semua unit yang tersedia dari lini produk Plena, termasuk satu atau lebih perute, stasiun panggilan, dan keypad ekstensi stasiun panggilan, untuk secara bersamaan melayani dan mengelola zona pengeras suara.

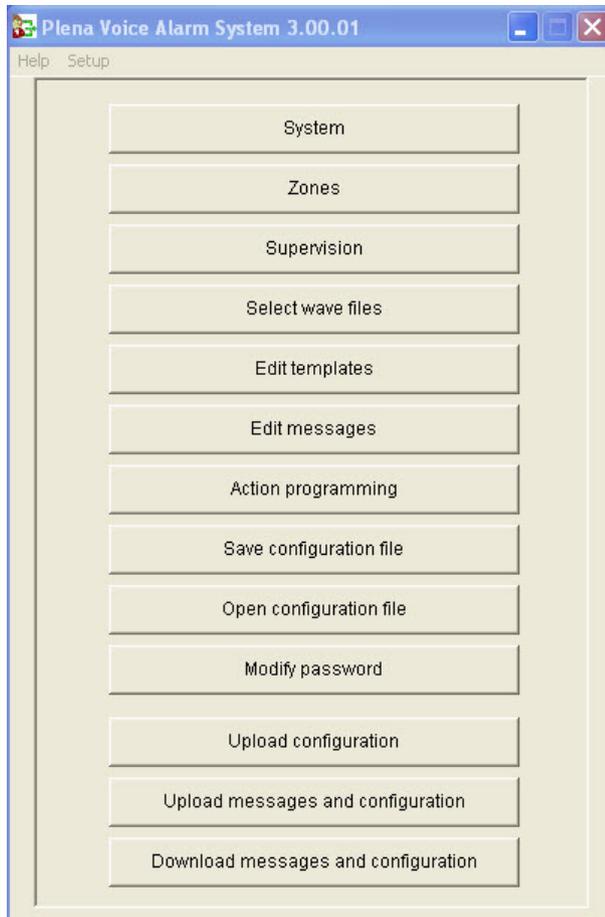
Plena Voice Alarm System dapat dikonfigurasi dari PC yang menjalankan perangkat lunak konfigurasi.

### 2.1 Lingkup layanan

Perangkat lunak konfigurasi dapat diunduh dari tab pengunduhan perangkat lunak pengontrol Plena Voice Alarm System di [www.boschsecurity.com](http://www.boschsecurity.com).

### 2.2 Tinjauan produk

Menu konfigurasi utama setelah menginstal perangkat lunak konfigurasi:



**Gambar 2.1: Menu konfigurasi utama**

## 3 Memulai

Bagian ini akan menjelaskan cara menginstal perangkat lunak konfigurasi, menghubungkan PC ke pengontrol Plena Voice Alarm System (LBB 1990/00), memulai perangkat lunak dan memberikan informasi tentang antarmuka pengguna (menu konfigurasi utama).

### 3.1 Persyaratan PC

Perangkat lunak konfigurasi dapat diinstal pada PC yang menjalankan sistem operasi Microsoft Windows 2000, Windows XP SP3, Windows Vista, Windows 7 dan Windows 8. Pastikan PC berfungsi dengan baik dan bebas virus sebelum menginstal perangkat lunak. Penggunaan sistem operasi tertanam tidak direkomendasikan.



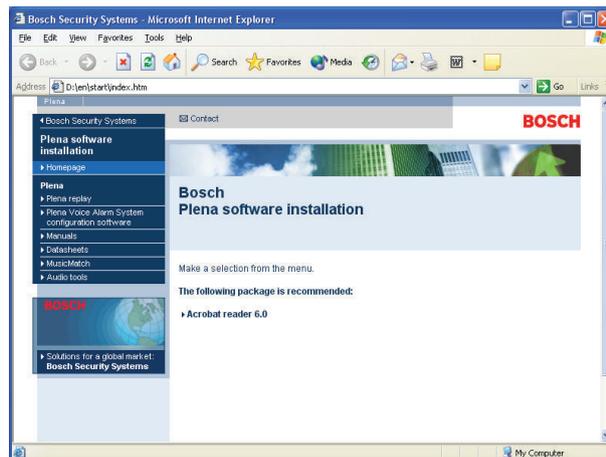
#### Pemberitahuan!

Pastikan Anda menggunakan akun pengguna dengan hak administrasi Windows penuh sebelum memulai instalasi perangkat lunak.

### 3.2 Instalasi

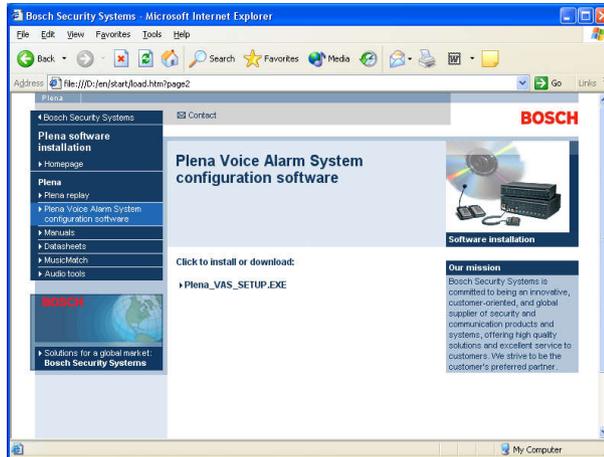
#### Lanjutkan sebagai berikut:

- Unduh perangkat lunak dari pengontrol Plena Voice Alarm System di [www.boschsecurity.com](http://www.boschsecurity.com).
- Instal perangkat lunak ke PC Anda dan ikuti instruksi di layar.
- Layar indeks yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul.



**Gambar 3.1:** Indeks

- Klik perangkat lunak konfigurasi Plena Voice Alarm System di kiri, kolom biru. Layar persiapan yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul.



**Gambar 3.2: Setup file**

- Klik tautan Plena Voice Alarm System\_SETUP.EXE. Lembar pengunduhan file yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul.



**Gambar 3.3: Pengunduhan file**

- Klik Buka untuk membuka setup file dari perangkat lunak konfigurasi. Lembar sambutan yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul.



**Gambar 3.4: Setup file**

1. Klik Next dan ikuti instruksi di layar.
2. Nyalakan kembali PC untuk menyelesaikan proses instalasi perangkat lunak.

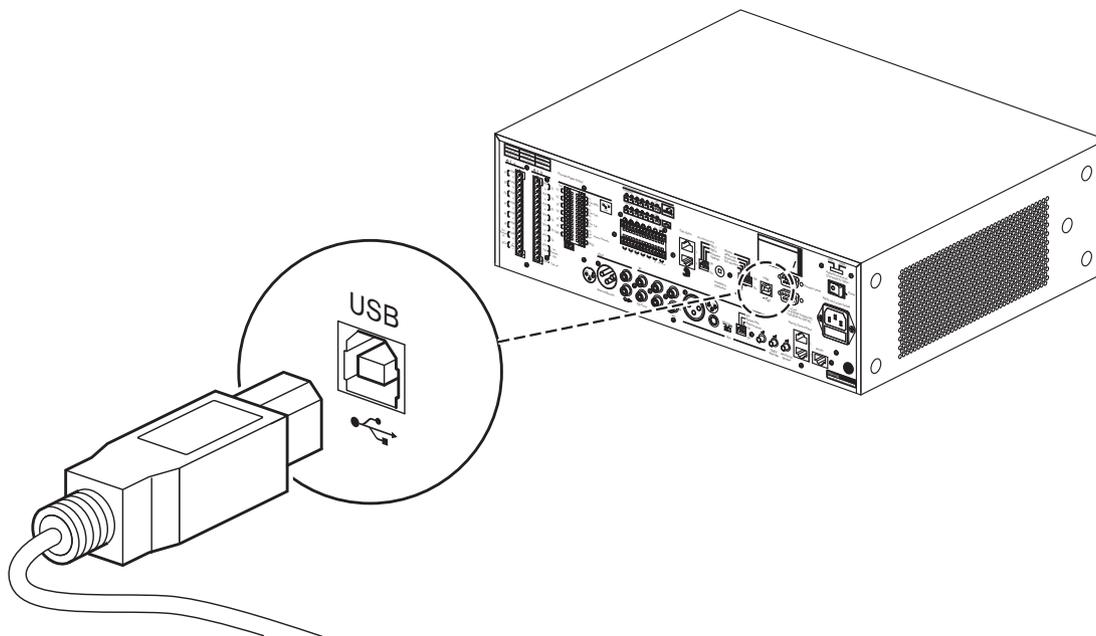
### 3.3 Koneksi

Pengontrol Plena Voice Alarm System (LBB 1990/00 ) dapat dihubungkan ke PC dengan kabel USB yang disertakan (lihat gambar berikut ini). Tidak perlu mematikan pengontrol.



#### Pemberitahuan!

Perangkat lunak konfigurasi juga dapat digunakan tanpa koneksi USB ke pengontrol. Misalnya, untuk mempersiapkan file konfigurasi untuk sistem alarm suara baru.



Gambar 3.5: Koneksi USB ke pengontrol

### 3.4 Mulai

Lanjutkan sebagai berikut:

- Buka desktop Windows.



Gambar 3.6: Desktop

- Klik ganda ikon konfigurasi Plena Voice Alarm System:

- Tombol Read only memfasilitasi akses, tanpa memerlukan kata sandi, menuju fungsi yang dipilih dari perangkat lunak konfigurasi.
- Tombol Cancel digunakan untuk keluar dari program konfigurasi.



**Gambar 3.7: Kata sandi**

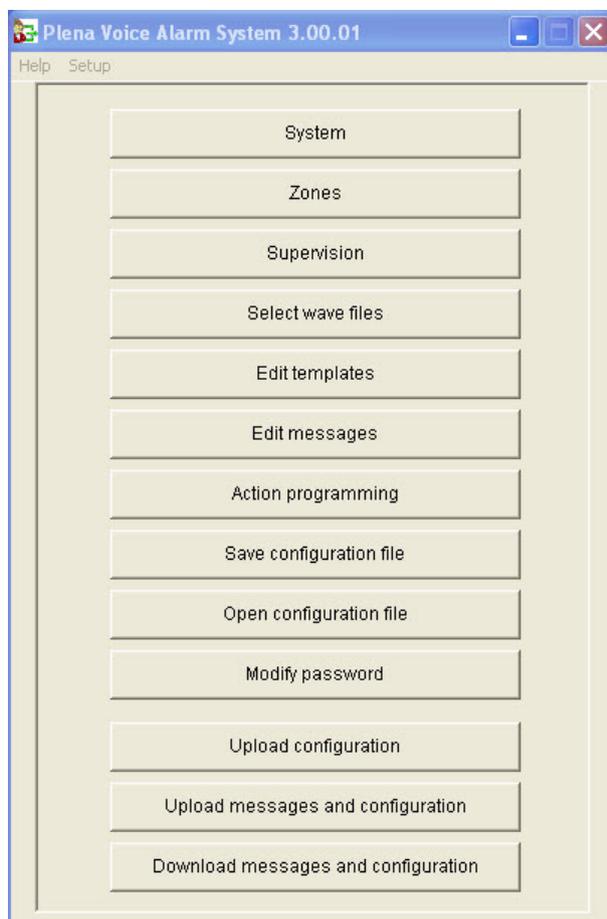
- Masukkan kata sandi dalam kotak teks Masukkan kata sandi dan klik tombol OK.



### **Pemberitahuan!**

Kata sandi default adalah 12345678. Kata sandi dapat diubah dengan perangkat lunak konfigurasi (bacalah *Mengubah kata sandi*, Halaman 48).

- Menu konfigurasi utama akan muncul. Lanjutkan dengan:



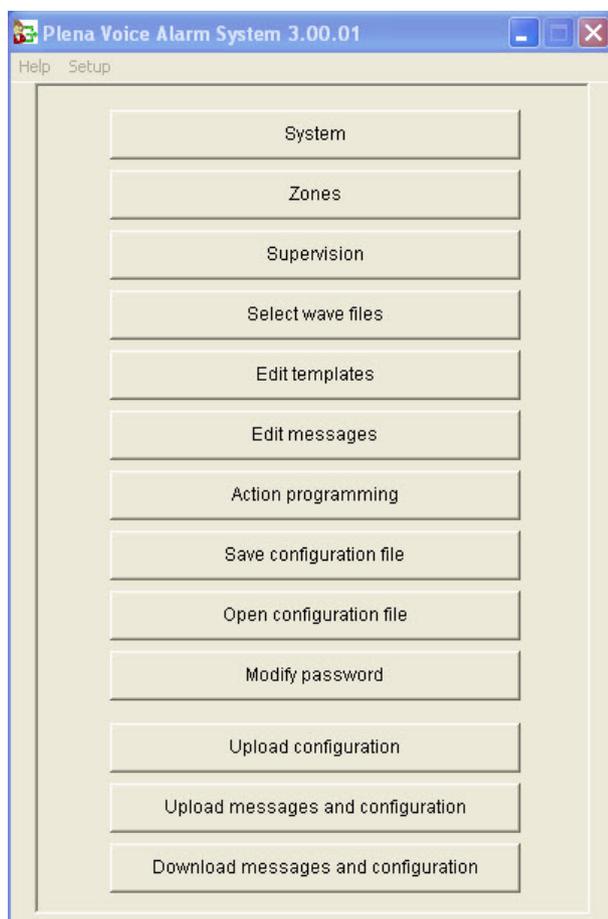
**Gambar 3.8: Menu konfigurasi utama**

## 4 Konfigurasi

Plena Voice Alarm System selalu berisi satu Pengontrol Plena Voice Alarm System (LBB 1990/00 ).

Bacalah Buku Panduan Operasi Plena Voice Alarm System untuk informasi tentang konfigurasi perangkat keras sistem.

Menu konfigurasi utama memberikan akses ke semua fungsi perangkat lunak konfigurasi dan terdiri atas sejumlah tombol. Konfigurasi sistem Anda dengan menggunakan tombol-tombol tersebut, dari atas ke bawah:



**Gambar 4.1: Menu konfigurasi utama**

- Sistem , Halaman 15
- Zona , Halaman 18
- Pengawasan , Halaman 20
- Memilih file wave , Halaman 23
- Mengedit template , Halaman 25
- Mengedit pesan , Halaman 30
- Pemrograman tindakan , Halaman 38
- Menyimpan file konfigurasi , Halaman 46
- Membuka file konfigurasi , Halaman 47
- Mengubah kata sandi , Halaman 48
- Mengunggah konfigurasi , Halaman 49
- Mengunggah pesan dan konfigurasi , Halaman 50
- Mengunduh pesan dan konfigurasi , Halaman 50

## 4.1 Sistem

Tombol System membuka lembar properti sistem. Gunakan lembar properti sistem untuk memasukkan informasi tentang perangkat keras yang ada dalam sistem.

The screenshot shows the 'System' configuration window with the following settings:

- Number of routers:** Radio buttons for 0 through 19, with '1' selected.
- Number of call stations:** Radio buttons for 0 through 8, with '1' selected.
- Number of call station keypads:** A checkbox for 'EMG call station enable' is unchecked.
- Call station 1:** Radio buttons for 0 through 8, with '3' selected.
- Call station 2:** Radio buttons for 0 through 8, with '4' selected.
- Call station 3:** Radio buttons for 0 through 8, with '4' selected.
- Call station 4:** Radio buttons for 0 through 8, with '0' selected.
- Call station 5:** Radio buttons for 0 through 8, with '0' selected.
- Call station 6:** Radio buttons for 0 through 8, with '0' selected.
- Call station 7:** Radio buttons for 0 through 8, with '0' selected.
- Call station 8:** Radio buttons for 0 through 8, with '0' selected.
- Number of RCP extensions:** Radio buttons for 0 through 2, with '2' selected.
- Number of RC panels:** Radio buttons for 0 through 2, with '2' selected.
- RC panel 1:** Radio buttons for 0 through 19, with '0' selected.
- RC panel 2:** Radio buttons for 0 through 19, with '0' selected.
- 3-wire local volume control:** Unchecked.
- Digital message control:** Checked, with the subtext 'only controls business messages'.
- EMG all call:** Unchecked.
- Alternating broadcasting:** Unchecked.
- Message is stopped when trigger is released:** Unchecked.
- Enable Soft Triggers (RS232):** Checked.

Buttons at the bottom: Save, Close, Cancel.

Gambar 4.2: Lembar properti sistem

### 4.1.1 Jumlah router

Pilih kotak centang untuk memilih jumlah Router sistem alarm suara (LBB 1992/00) dalam sistem (0-19).

### 4.1.2 Jumlah call station

Pilih kotak centang untuk memilih jumlah Call Station (LBB 1956/00) dalam sistem (0-8).

### 4.1.3 Jumlah keypad Call Station

Pilih kotak centang untuk memilih jumlah Keypad Call Station (LBB 1957/00) yang terhubung ke masing-masing stasiun panggilan dalam sistem (0-8).



#### Pemberitahuan!

Jumlah stasiun panggilan sama dengan ID yang diatur selama konfigurasi perangkat keras sistem.

### 4.1.4 Stasiun panggilan EMG aktif

Fungsi ini tidak diimplementasikan (tersedia untuk penggunaan mendatang). Pilih kotak centang stasiun panggilan EMG (Darurat) (semua panggilan) untuk mengaktifkan penggunaan stasiun panggilan darurat dalam sistem. Stasiun panggilan 1 berubah ke dalam stasiun panggilan EMG.

- 
- 4.1.5 Jumlah panel RC**  
Pilih kotak centang untuk memilih jumlah remote control (LBB 1995/00, LBB 1996/00 dan LBB 1997/00) yang digunakan dalam sistem (0-2).
- 4.1.6 Jumlah ekstensi RCP**  
Pilih kotak centang untuk memilih jumlah ekstensi remote control (LBB1998/00 dan LBB1999/00) yang terhubung ke masing-masing panel remote control yang digunakan dalam sistem (0-19).
- 4.1.7 Kontrol volume lokal 3 kabel**  
Pilih kotak centang ini jika sistem menggunakan pengesampingan volume 3 kabel. Jika sistem menggunakan pengesampingan volume 4 kabel, pastikan kotak centang kontrol volume lokal 3 kabel dikosongkan.
- 4.1.8 Kontrol pesan digital hanya mengontrol pesan bisnis**  
Pilih kotak centang ini ketika kontrol volume pesan digital di panel belakang pengontrol sistem alarm suara mengontrol volume suara untuk pesan bisnis saja, dan bukan untuk pesan darurat.
- 4.1.9 EMG semua panggilan**  
Pilih kotak centang ini jika Petugas Pemadam Kebakaran hanya boleh memulai semua panggilan zona. Karena itu, pengontrol sistem alarm suara dan remote control menonaktifkan semua tombol zona di panel depan.
- 4.1.10 Siaran alternatif**  
Pilih kotak centang ini untuk mengaktifkan dua atau lebih pesan yang tidak dapat digabungkan dari prioritas yang sama yang masing-masing akan disiarkan ke zona atau kelompok zona berbeda. Ketika dinonaktifkan, pesan akan disiarkan ke zona kombinasi atau kelompok zona pesan.

**Pemberitahuan!**

Ketika siaran alternatif digunakan, tidak dimungkinkan untuk menambah atau menghapus zona ketika panggilan sedang disiarkan. Routing dengan konfigurasi saja.

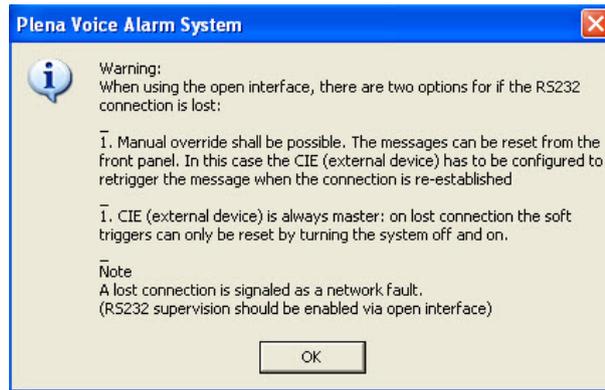
- 
- 4.1.11 Pesan dihentikan ketika pemicu dilepaskan**  
Pilih kotak centang untuk menghentikan pesan segera setelah pemicu dilepaskan.

### 4.1.12 Aktifkan Pemicu Lunak (RS232)

Untuk menggunakan fungsi ini, koneksi kabel RS232, antara panel depan dan perangkat pemicu eksternal (PC), harus diadakan.

Pilih kotak centang ini jika koneksi RS232 digunakan.

Segera setelah kotak centang Aktifkan Pemicu Lunak (RS232) dipilih, layar sembul berikut ini akan ditampilkan:



**Gambar 4.3: Layar pesan Aktifkan Pemicu Lunak (RS232)**

Klik tombol OK untuk mengakses opsi berikut ini:

- **Pengesampingan pemicu lunak dari panel depan:**
  - Pilih kotak centang jika pemicu lunak RS232 harus mengesampingkan pemicu lunak panel depan.
- **Perangkat eksternal adalah induk, pemicu lunak tidak dapat dikesampingkan dari panel depan:**
  - Pilih kotak centang jika panel depan tidak dapat mengesampingkan pemicu lunak perangkat eksternal (PC) RS232.

### 4.1.13 Tombol

Tombol di bagian bawah lembar properti konfigurasi Sistem digunakan untuk:

- Simpan perubahan konfigurasi Sistem.
- Batalkan perubahan konfigurasi Sistem.
- Tutup lembar properti konfigurasi Sistem.

## 4.2 Zona

Tombol Zona membuka lembar properti Zona. Gunakan lembar properti Zona untuk mengubah nama zona dan mengelola kelompok zona.

Zone Group	1	2	3	4	5	6	
Controller	<input type="checkbox"/> M.C Zone-1	<input type="checkbox"/> M.C Zone-2	<input type="checkbox"/> M.C Zone-3	<input type="checkbox"/> M.C Zone-4	<input type="checkbox"/> M.C Zone-5	<input type="checkbox"/> M.C Zone-6	All
Router 1	<input type="checkbox"/> R01-Zone-01	<input type="checkbox"/> R01-Zone-02	<input type="checkbox"/> R01-Zone-03	<input type="checkbox"/> R01-Zone-04	<input type="checkbox"/> R01-Zone-05	<input type="checkbox"/> R01-Zone-06	All
Router 2	<input type="checkbox"/> R02-Zone-01	<input type="checkbox"/> R02-Zone-02	<input type="checkbox"/> R02-Zone-03	<input type="checkbox"/> R02-Zone-04	<input type="checkbox"/> R02-Zone-05	<input type="checkbox"/> R02-Zone-06	All
Router 3	<input type="checkbox"/> R03-Zone-01	<input type="checkbox"/> R03-Zone-02	<input type="checkbox"/> R03-Zone-03	<input type="checkbox"/> R03-Zone-04	<input type="checkbox"/> R03-Zone-05	<input type="checkbox"/> R03-Zone-06	All
Router 4	<input type="checkbox"/> R04-Zone-01	<input type="checkbox"/> R04-Zone-02	<input type="checkbox"/> R04-Zone-03	<input type="checkbox"/> R04-Zone-04	<input type="checkbox"/> R04-Zone-05	<input type="checkbox"/> R04-Zone-06	All
Router 5	<input type="checkbox"/> R05-Zone-01	<input type="checkbox"/> R05-Zone-02	<input type="checkbox"/> R05-Zone-03	<input type="checkbox"/> R05-Zone-04	<input type="checkbox"/> R05-Zone-05	<input type="checkbox"/> R05-Zone-06	All
Router 6	<input type="checkbox"/> R06-Zone-01	<input type="checkbox"/> R06-Zone-02	<input type="checkbox"/> R06-Zone-03	<input type="checkbox"/> R06-Zone-04	<input type="checkbox"/> R06-Zone-05	<input type="checkbox"/> R06-Zone-06	All
Router 7	<input type="checkbox"/> R07-Zone-01	<input type="checkbox"/> R07-Zone-02	<input type="checkbox"/> R07-Zone-03	<input type="checkbox"/> R07-Zone-04	<input type="checkbox"/> R07-Zone-05	<input type="checkbox"/> R07-Zone-06	All
Router 8	<input type="checkbox"/> R08-Zone-01	<input type="checkbox"/> R08-Zone-02	<input type="checkbox"/> R08-Zone-03	<input type="checkbox"/> R08-Zone-04	<input type="checkbox"/> R08-Zone-05	<input type="checkbox"/> R08-Zone-06	All
Router 9	<input type="checkbox"/> R09-Zone-01	<input type="checkbox"/> R09-Zone-02	<input type="checkbox"/> R09-Zone-03	<input type="checkbox"/> R09-Zone-04	<input type="checkbox"/> R09-Zone-05	<input type="checkbox"/> R09-Zone-06	All
Router 10	<input type="checkbox"/> R10-Zone-01	<input type="checkbox"/> R10-Zone-02	<input type="checkbox"/> R10-Zone-03	<input type="checkbox"/> R10-Zone-04	<input type="checkbox"/> R10-Zone-05	<input type="checkbox"/> R10-Zone-06	All
Router 11	<input type="checkbox"/> R11-Zone-01	<input type="checkbox"/> R11-Zone-02	<input type="checkbox"/> R11-Zone-03	<input type="checkbox"/> R11-Zone-04	<input type="checkbox"/> R11-Zone-05	<input type="checkbox"/> R11-Zone-06	All
Router 12	<input type="checkbox"/> R12-Zone-01	<input type="checkbox"/> R12-Zone-02	<input type="checkbox"/> R12-Zone-03	<input type="checkbox"/> R12-Zone-04	<input type="checkbox"/> R12-Zone-05	<input type="checkbox"/> R12-Zone-06	All
Router 13	<input type="checkbox"/> R13-Zone-01	<input type="checkbox"/> R13-Zone-02	<input type="checkbox"/> R13-Zone-03	<input type="checkbox"/> R13-Zone-04	<input type="checkbox"/> R13-Zone-05	<input type="checkbox"/> R13-Zone-06	All
Router 14	<input type="checkbox"/> R14-Zone-01	<input type="checkbox"/> R14-Zone-02	<input type="checkbox"/> R14-Zone-03	<input type="checkbox"/> R14-Zone-04	<input type="checkbox"/> R14-Zone-05	<input type="checkbox"/> R14-Zone-06	All
Router 15	<input type="checkbox"/> R15-Zone-01	<input type="checkbox"/> R15-Zone-02	<input type="checkbox"/> R15-Zone-03	<input type="checkbox"/> R15-Zone-04	<input type="checkbox"/> R15-Zone-05	<input type="checkbox"/> R15-Zone-06	All
Router 16	<input type="checkbox"/> R16-Zone-01	<input type="checkbox"/> R16-Zone-02	<input type="checkbox"/> R16-Zone-03	<input type="checkbox"/> R16-Zone-04	<input type="checkbox"/> R16-Zone-05	<input type="checkbox"/> R16-Zone-06	All
Router 17	<input type="checkbox"/> R17-Zone-01	<input type="checkbox"/> R17-Zone-02	<input type="checkbox"/> R17-Zone-03	<input type="checkbox"/> R17-Zone-04	<input type="checkbox"/> R17-Zone-05	<input type="checkbox"/> R17-Zone-06	All
Router 18	<input type="checkbox"/> R18-Zone-01	<input type="checkbox"/> R18-Zone-02	<input type="checkbox"/> R18-Zone-03	<input type="checkbox"/> R18-Zone-04	<input type="checkbox"/> R18-Zone-05	<input type="checkbox"/> R18-Zone-06	All
Router 19	<input type="checkbox"/> R19-Zone-01	<input type="checkbox"/> R19-Zone-02	<input type="checkbox"/> R19-Zone-03	<input type="checkbox"/> R19-Zone-04	<input type="checkbox"/> R19-Zone-05	<input type="checkbox"/> R19-Zone-06	All

Gambar 4.4: Lembar properti konfigurasi Zona

### 4.2.1 Mengubah nama zona

Semua zona memiliki nama default:

- Zona yang terhubung dengan pengontrol sistem alarm suara diberi nama: M.C Zone-1, M.C Zone-2, ..., M.C Zone-6. Pilih kotak centang zona untuk memilih nomor zona.
- Zona yang terhubung dengan Perute sistem alarm suara diberi nama: Rxx-Zone-01, Rxx-Zone-01, ..., Rxx-Zone-06. Pilih kotak centang zona untuk memilih nomor zona.



#### Pemberitahuan!

xx adalah jumlah Router sistem alarm suara. Ini sama dengan ID yang diatur selama konfigurasi perangkat keras sistem.

Untuk mengubah nama zona, lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik ganda nama zona (default) (M.C Zone-x untuk Pengontrol, Rxx-Zone-x untuk Router (1-19)).
2. Masukkan nama zona baru dalam kotak teks.
3. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan.
4. Klik tombol Close untuk menutup lembar properti zona.

## 4.2.2

### Kelompok Zona

Kelompok zona menggabungkan zona terkait dan memungkinkan untuk memilih beberapa zona pada waktu yang bersamaan. Misalnya, di sebuah hotel, zona berikut ini dapat ditambahkan ke kelompok zona Lantai: Floor1, Floor2, Floor3 dan lain-lain.

Untuk menambahkan **Kelompok Zona Baru**, lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol New.
  - Zona baru GroupX (default) akan ditambahkan ke daftar kelompok zona.
  - Jika berlaku, klik ganda nama kelompok zona GroupX dan masukkan nama kelompok zona baru (misalnya Floor1) dalam kotak teks.
2. Pilih masing-masing kotak centang Zona yang harus ditambahkan ke kelompok zona:
  - Tombol All memilih semua zona dari sebuah unit.
  - Tombol Select All memilih semua zona di dalam sistem.
  - Tombol Clear All menghapus semua zona di dalam sistem.
3. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan.
4. Klik tombol Close untuk menutup lembar properti zona.

Untuk **Ubah Nama Kelompok Zona**, lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik ganda nama kelompok zona (misalnya GroupX) yang harus diubah namanya.
  - Masukkan nama kelompok zona baru dalam kotak teks (misalnya Floor2).
2. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan.
3. Klik tombol Close untuk menutup lembar properti zona.

Untuk **Hapus Kelompok Zona**, lanjutkan sebagai berikut:

1. Pilih kelompok zona yang harus dihapus dari daftar dalam bagian kelompok zona.
  - Dengan memilih, teks kelompok zona menjadi berwarna kuning.
2. Klik tombol Delete untuk menghapus kelompok zona.
3. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan.
4. Klik tombol Close untuk menutup lembar properti zona.



#### **Pemberitahuan!**

Zona itu sendiri tidak dihapus dari sistem.

## 4.3 Pengawasan

Tombol Supervision membuka lembar properti Pengawasan. Gunakan lembar properti ini untuk mengonfigurasi pengaturan pengawasan sistem.

**Gambar 4.5: Lembar properti konfigurasi Pengawasan**

### 4.3.1 Pengawasan input

Gunakan kotak centang Enable untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan input. Secara default, kotak centang ini tidak dipilih, yang berarti bahwa Pengawasan Input dinonaktifkan. Pengawasan input dapat dikonfigurasi untuk:

- Masing-masing input pemicu darurat dalam sistem.
- Input mik/jalur pengontrol sistem alarm suara.

Untuk mengatur pengawasan input, lanjutkan sebagai berikut:

1. Pilih kotak centang Enable.
2. Pilih kotak centang Mic/Line jika input mikrofon atau Jalur Pengontrol harus diawasi.
3. Pilih kotak centang pengontrol dan input router (1-6) yang harus diawasi. Hapus kotak centang input (1-6) yang harus dinonaktifkan pengawasannya.
  - Tombol All memilih semua kotak centang.
  - Tombol Select All mengaktifkan pengawasan semua input pemicu darurat yang dihubungkan ke unit yang dipilih.
  - Tombol Clear All menonaktifkan pengawasan semua input pemicu darurat yang dihubungkan ke unit yang dipilih.
4. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
5. Klik tombol Close untuk menutup lembar properti Pengawasan.

### 4.3.2 Pengawasan jalur

Gunakan kotak centang Enable untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan jalur. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa Pengawasan Jalur diaktifkan. Pengawasan jalur dilakukan dengan pengawasan Impedansi. Interval dan akurasi pengawasan impedansi dapat dikonfigurasi.

Untuk mengatur pengawasan Jalur, lanjutkan sebagai berikut:

1. Pilih kotak centang Enable (jika belum dipilih).
2. Pilih waktu interval antara dua pemeriksaan impedansi berturut-turut dari kotak centang Interval (30 detik, 60 detik, 90 detik, 5 menit, 15 menit, 30 menit, 1 jam, 5 jam, 10 jam, 24 jam).
3. Masukkan waktu Mulai untuk memulai pengawasan jalur. Atau:
  - Pilih kotak centang Start segera jika pengawasan jalur harus dimulai secara otomatis.
4. Pilih akurasi pengukuran impedansi dari kotak centang tersebut (5%, 7,5%, 10%, 15% atau 20%).



#### Pemberitahuan!

Jika pengawasan Akhir Jalur (End Of Line, EOL) digunakan bersama suatu unit, pengukuran impedansi dimatikan untuk unit tersebut.

5. Pilih masing-masing kotak centang pengontrol dan perute dari output yang harus diawasi:
  - Tombol All memilih semua kotak centang.
  - Tombol Select All memilih semua kotak centang.
  - Tombol Clear All membuat semua kotak centang tidak dipilih.
6. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
7. Klik tombol Close untuk menutup lembar properti Pengawasan.

### 4.3.3 Pemeriksaan korsleting

Gunakan kotak centang Korsleting untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pemeriksaan korsleting sistem. Secara default, kotak centang ini dipilih. Jika jalur pengeras suara mengalami korsleting, jalur tersebut diisolasi.

### 4.3.4 Jaringan

Gunakan kotak centang Network untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan jaringan. Jaringan dalam hal ini adalah komunikasi data dengan semua perute yang dikonfigurasi, panel RC, ekstensi ke panel RC, dan koneksi audio ke perute. Secara default, kotak centang ini tidak dipilih, yang berarti bahwa pengawasan jaringan dinonaktifkan.

### 4.3.5 Panggilan / EMG

Gunakan kotak centang Panggilan / EMG untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan amplifier daya panggilan. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa pengawasan amplifier daya panggilan diaktifkan.

### 4.3.6 Cadangan

Gunakan kotak centang Spare untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan amplifier daya cadangan. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa pengawasan amplifier daya cadangan diaktifkan.

**4.3.7****Korsleting arde**

Gunakan kotak centang Ground short untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan korsleting arde. Secara default, korsleting arde dipilih (diaktifkan) untuk mendeteksi korsleting di arde jalur penguat suara. Sistem masih berfungsi.

**4.3.8****Sirkuit utama**

Gunakan kotak centang Mains untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan daya sirkuit utama. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa pengawasan daya sirkuit utama diaktifkan.

**4.3.9****Baterai**

Gunakan kotak centang Battery untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan baterai. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa pengawasan baterai diaktifkan.

**4.3.10****Pesan**

Gunakan kotak centang Message untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan pesan. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa pengawasan pesan diaktifkan.

**4.3.11****Mik EMG**

Gunakan kotak centang EMG mic untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengawasan mikrofon genggam darurat yang terhubung ke pengontrol sistem alarm suara dan RC. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa pengawasan mikrofon darurat diaktifkan.

**4.3.12****Audio panel RC**

Mengawasi BUS audio antara Remote Control dan Pengontrol. Secara default, kotak centang ini dipilih, yang berarti bahwa audio panel Remote Control diaktifkan.

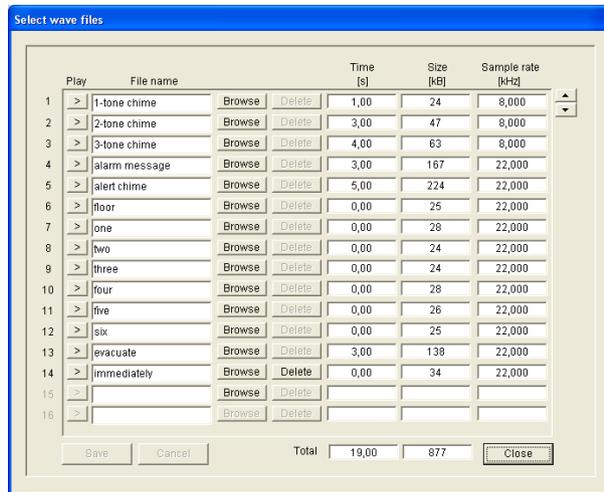
**4.3.13****Tombol**

Tombol di bagian bawah lembar properti konfigurasi Pengawasan digunakan untuk:

- Pilih Semua kotak centang.
- Hapus semua kotak centang
- Simpan perubahan konfigurasi Pengawasan.
- Batalkan perubahan konfigurasi Pengawasan.
- Tutup lembar properti konfigurasi Pengawasan.

## 4.4 Memilih file wave

Tombol ini membuka lembar properti pilih konfigurasi file wave. Gunakan lembar properti ini untuk mengelola pesan.



Gambar 4.6: Memilih lembar properti file wave

### 4.4.1 Tentang file wave

Semua pesan didasarkan pada satu atau beberapa file wave. File-file wave ini harus dipilih dari PC. File wave adalah file suara digital. Perangkat lunak yang tersedia di [www.boschsecurity.com](http://www.boschsecurity.com) di bawah tab perangkat lunak pengontrol Plena Voice Alarm System berisi sejumlah file ini.



#### Pemberitahuan!

Lokasi default file wave default adalah:

C:\Program Files\Bosch\Plena Voice Alarm System\Configuration\Sounds

Juga dimungkinkan untuk membuat file wave yang baru, misalnya dengan utilitas yang dapat ditemukan di [www.boschsecurity.com](http://www.boschsecurity.com) di bawah tab perangkat lunak pengontrol Plena Voice Alarm System. Bacalah tabel berikut ini untuk tinjauan karakteristik yang diperlukan oleh file wave:

<b>Format data</b>	File WAV, 16-bit PCM, mono
<b>Sample rate yang didukung (fs)</b>	24 kHz, 22,05 kHz, 16 kHz, 12 kHz, 11,025 kHz, 8 kHz



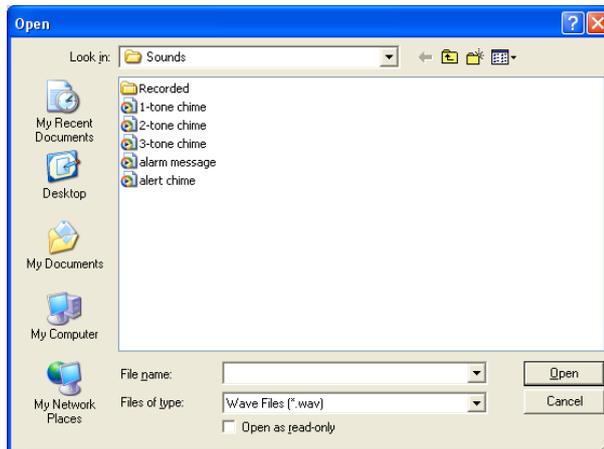
#### Pemberitahuan!

Jumlah maksimum file wave yang dapat disimpan dalam pengontrol sistem alarm suara adalah 254. Ukuran file wave total harus kurang dari 16 Mb.

#### 4.4.2

#### Menambahkan file wave

1. Pilih garis kosong pertama dalam daftar nama File.
  - File wave hanya dapat ditambahkan setelah nama file terakhir dalam daftar.
2. Klik tombol Browse (Telusuri). Lembar properti yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul.



**Gambar 4.7: Menambahkan file wave (langkah 2)**

3. Pilih file wave yang diperlukan dan klik tombol Open (Buka) untuk menambahkan file wave serta propertinya ke daftar nama File. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
4. Klik tombol Simpan di lembar properti untuk menyimpan perubahan.
5. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

#### 4.4.3

#### Mendengarkan file wave

1. Klik tombol > di bidang Putar dari file wave.

#### 4.4.4

#### Menghapus file wave

1. Klik tombol Delete untuk menghapus file wave dari daftar.
  - File wave itu sendiri tidak dihapus dari PC.



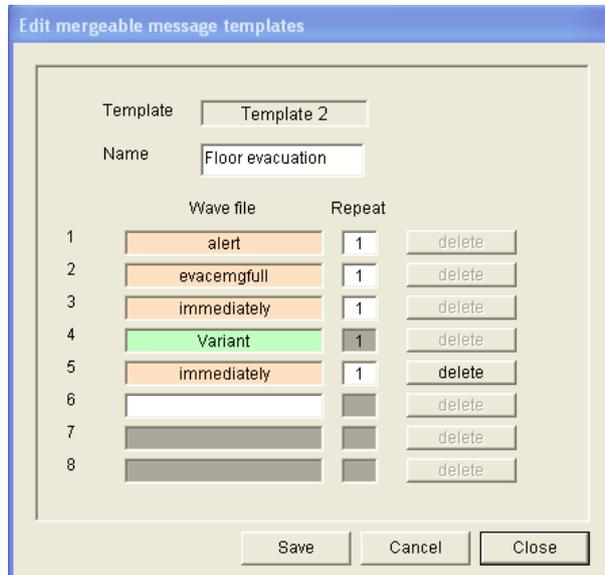
#### Pemberitahuan!

Hanya file wave terakhir dalam daftar yang dapat dihapus. Tombol Delete dari file wave yang lain dinonaktifkan.

2. Klik tombol Simpan di lembar properti untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
3. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

## 4.5 Mengedit template

Tombol ini membuka lembar properti konfigurasi Edit template. Gunakan lembar properti ini untuk mengedit template (pesan yang dapat digabungkan).



**Gambar 4.8: Mengedit template pesan yang dapat digabungkan**

Masing-masing template memiliki delapan posisi (1-8). Untuk masing-masing posisi file wave (orange) dapat ditentukan suatu varian (hijau). Pada tingkat selanjutnya, ketika pesan aktual telah dibuat, file wave ditentukan pada varian tersebut. Ini memungkinkan dibuatnya sejumlah pesan yang serupa.

### 4.5.1 Membuat template



#### Pemberitahuan!

Prosedur berikut ini bersifat umum. Bacalah **Contoh template** di bawah untuk melihat contoh template.

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik kotak teks Template.
  - Memilih template (1-4)
2. Jika diperlukan, masukkan nama (baru) untuk template dalam kotak teks Name.
3. Klik baris 1 dalam kotak teks file Wave dan pilih file wave atau Variant.
4. Klik jumlah pengulangan baris 1 dari kotak teks Ulangi ((1-255)).



#### Pemberitahuan!

Varian tidak dapat diulangi.

5. Ulangi langkah 2 hingga 4 untuk semua komponen lain dari template.
6. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
7. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

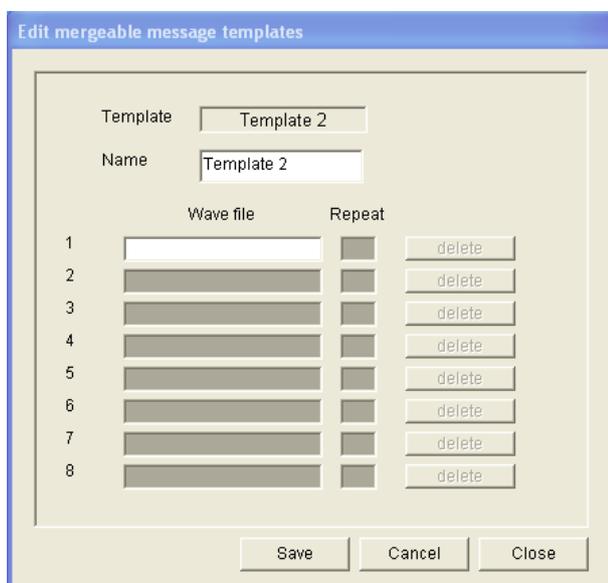
**Contoh template**

Dalam contoh ini, sebuah template dibuat, yang digunakan untuk pesan evakuasi bagi lantai sayap pengunjung dalam sebuah hotel. Komponen template adalah:

- Bunyi lonceng peringatan untuk menarik perhatian. Nama file wave yang berisi suara lonceng peringatan adalah lonceng peringatan dalam contoh ini.
- Suara pengumuman: "Karena situasi darurat, kami perlu melakukan evakuasi". Nama file wave yang berisi suara pengumuman adalah suara dalam contoh ini.
- Suara: "Lantai". Nama file wave yang berisi suara adalah lantai dalam contoh ini.
- Suara yang berisi jumlah lantai. Karena ini berbeda untuk masing-masing lantai, komponen ini adalah Varian yang tidak didefinisikan hingga dibuatnya pesan aktual (bacalah *Membuat pesan* , *Halaman 30*).
- Suara: "Segera". Nama file wave yang berisi suara adalah segera dalam contoh ini.

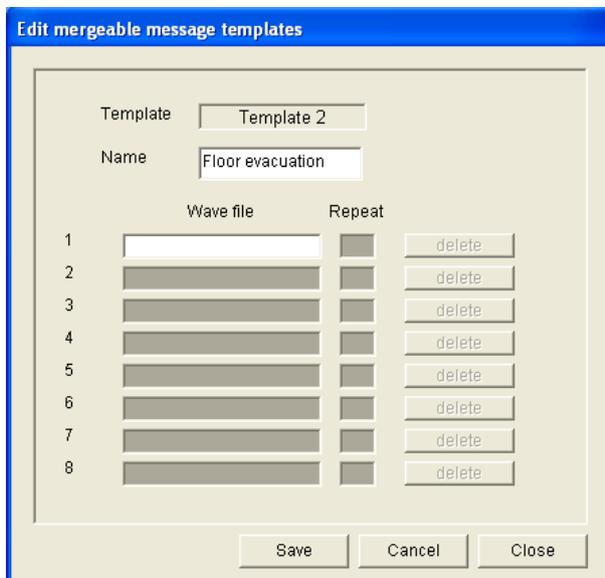
Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol Edit template. Lembar properti Edit template terbuka.
2. Pilih jumlah template dari kotak teks Template. Misalnya, 2. Template kosong dibuka:



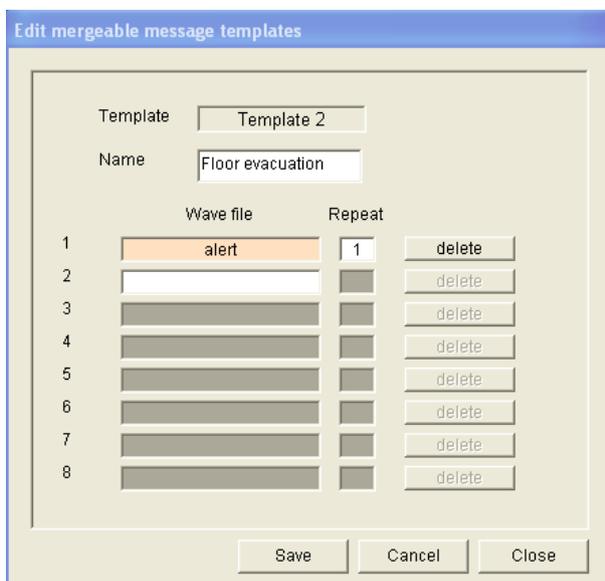
**Gambar 4.9: Contoh (langkah 2)**

- Masukkan nama template dalam kotak teks Nama. Misalnya, evakuasi Lantai:



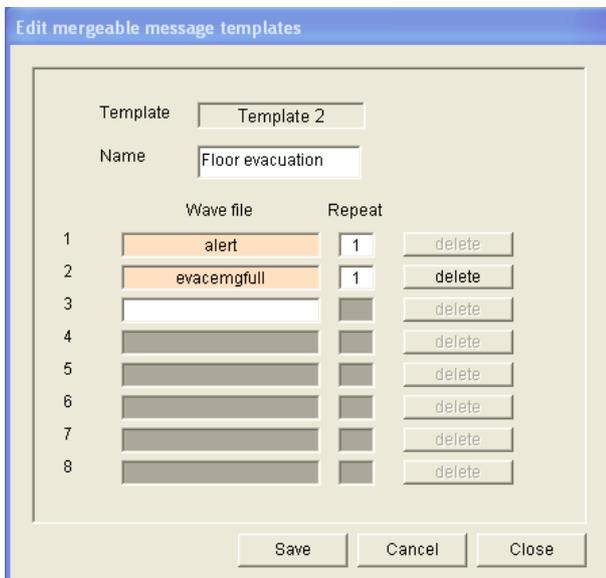
Gambar 4.10: Contoh (langkah 3)

- Pilih suara lonceng dari kotak teks file Wave dalam baris 1:



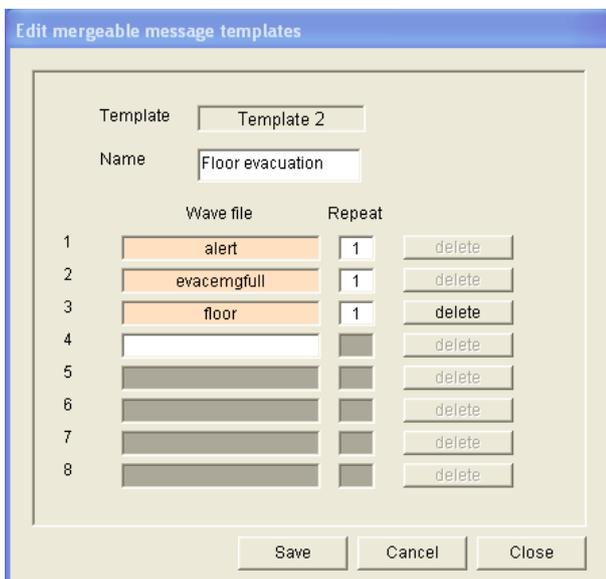
Gambar 4.11: Contoh (langkah 4)

- Pilih evacemgfull dari kotak teks file Wave dalam baris 2:



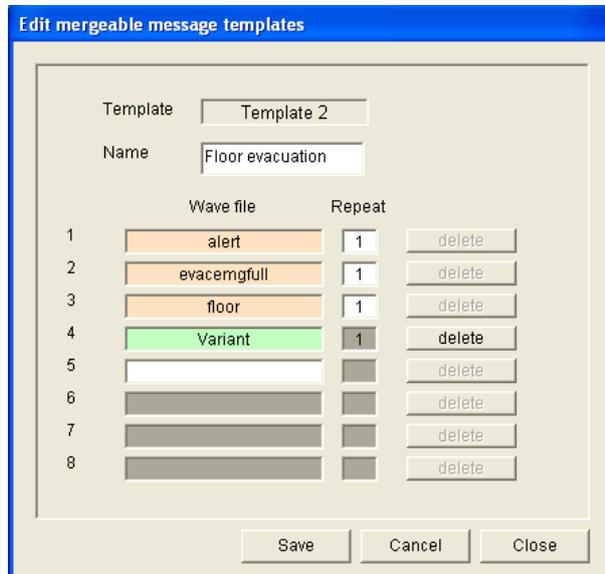
Gambar 4.12: Contoh (langkah 5)

- Pilih lantai dari kotak teks file Wave dalam baris 3:



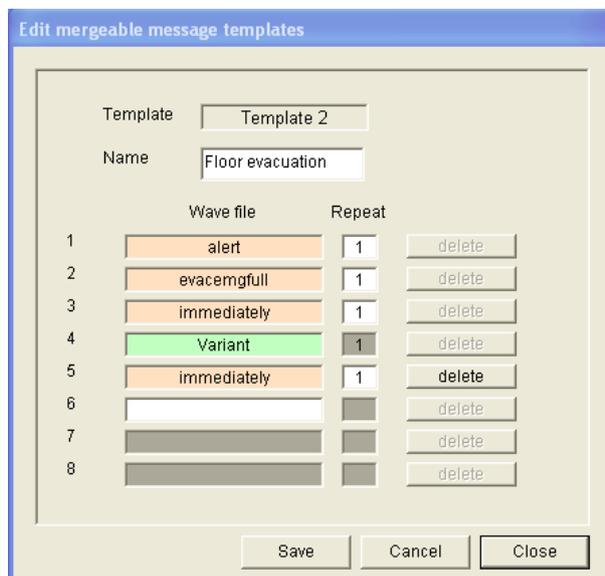
Gambar 4.13: Contoh (langkah 6)

- Pilih Varian dari kotak teks file Wave dalam baris 4:



**Gambar 4.14: Contoh (langkah 7)**

- Pilih segera dari kotak teks file Wave dalam baris 5:

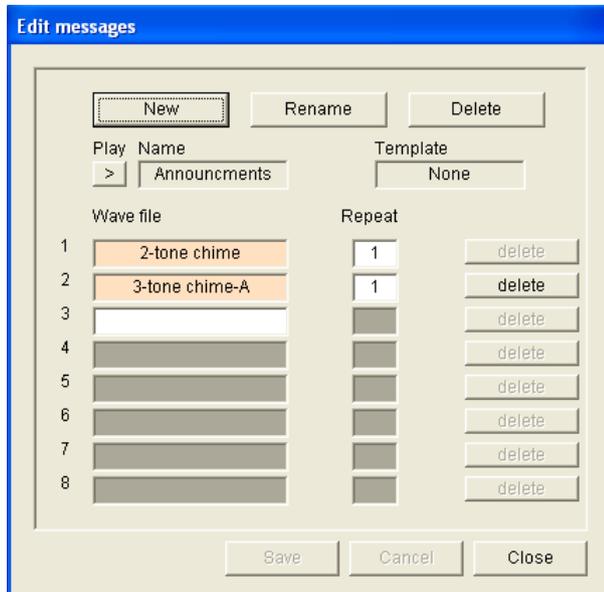


**Gambar 4.15: Contoh (langkah 8)**

1. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
  - Template dapat digunakan untuk membuat pesan evakuasi (bacalah *Membuat pesan*, Halaman 30).
2. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

## 4.6 Mengedit pesan

Tombol ini membuka lembar properti konfigurasi Edit pesan. Gunakan lembar properti ini untuk mengedit pesan.



**Gambar 4.16: Lembar properti Edit pesan**

Masing-masing pesan dapat memiliki hingga 8 komponen (1-8). Untuk masing-masing posisi, file wave dapat ditentukan. Juga dimungkinkan untuk membuat pesan yang dapat digabungkan, yang didasarkan pada sebuah template. Ketika suatu pesan didasarkan pada template, file wave hanya bisa ditentukan untuk komponen Varian dari template tersebut. Komponen lain pesan yang dapat digabungkan bersifat tetap dan didefinisikan oleh template dalam hal ini.

### 4.6.1 Membuat pesan

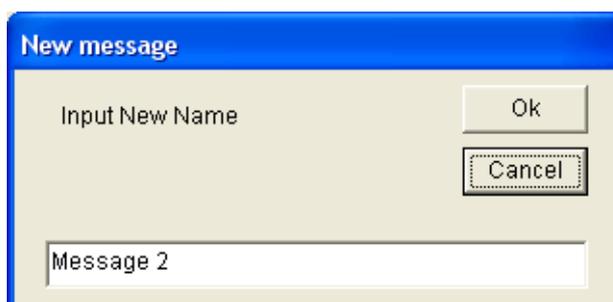


#### Pemberitahuan!

Prosedur berikut ini tidak mendeskripsikan cara membuat pesan yang dapat digabungkan. Bacalah *Membuat pesan yang dapat digabungkan*, Halaman 34 informasi tentang membuat pesan yang dapat digabungkan.

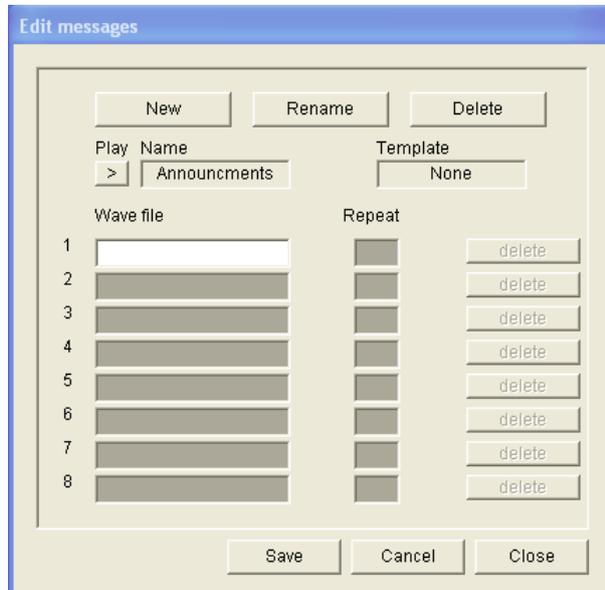
Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol New. Lembar properti yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul.



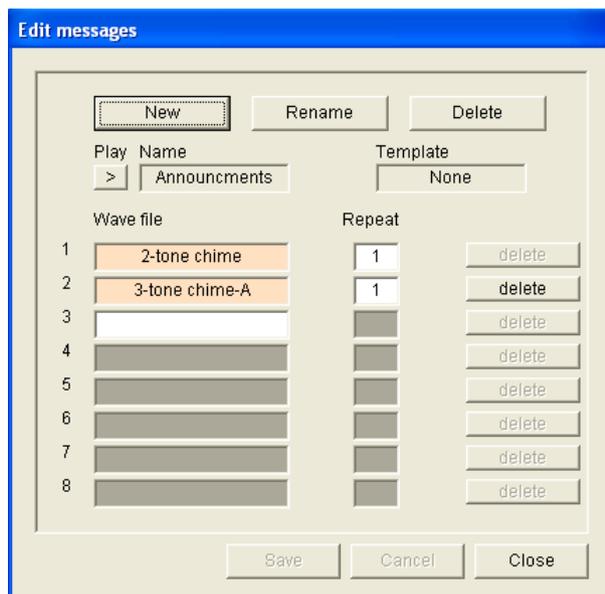
**Gambar 4.17: Membuat pesan (langkah 1)**

- Masukkan nama dalam kotak teks (misalnya, Pengumuman) dan klik tombol OK.
  - Nama pesan baru muncul dalam kotak teks Nama (lihat gambar berikut ini untuk contoh):



**Gambar 4.18: Membuat pesan (langkah 2)**

1. Klik None dari kotak teks Template untuk membuat pesan yang tidak didasarkan pada template.
2. Klik baris 1 dan pilih file wave.
3. Klik baris 1 dan pilih jumlah pengulangan (1-255) dari kotak teks Ulangi.
4. Jika diperlukan, ulangi langkah 4 dan 5 sebelumnya (lihat gambar berikut ini untuk contohnya).



**Gambar 4.19: Membuat pesan (langkah 6)**

1. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
2. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

## 4.6.2 Mendengarkan pesan

1. Klik tombol > (Play).

## 4.6.3 Mengubah nama pesan



### Perhatian!

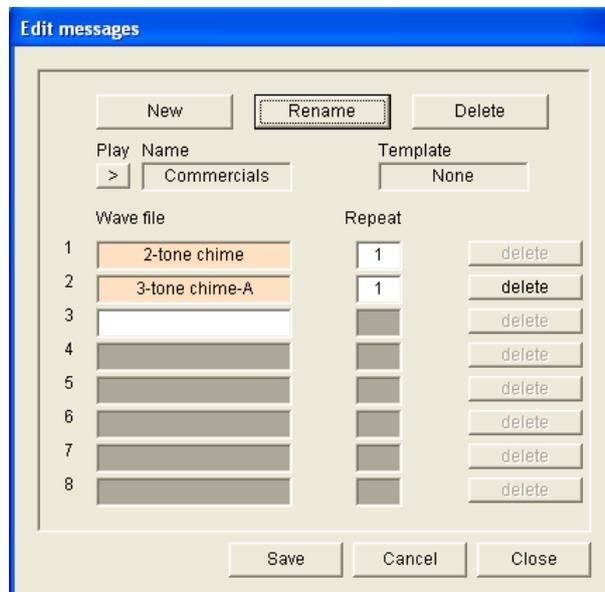
Jangan ubah nama pesan setelah Anda menyelesaikan pemrograman tindakan. Sebaliknya, hapus pesan tersebut.

1. Klik dalam kotak teks Nama dan pilih pesan yang harus diubah namanya.
2. Klik tombol Rename. Lembar properti yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul:



**Gambar 4.20: Mengubah nama pesan (langkah 2)**

- Masukkan nama baru pesan dalam kotak teks (misalnya Iklan) dan klik tombol OK.
  - Lembar properti lenyap dan nama baru ditampilkan dalam lembar properti Edit pesan:



**Gambar 4.21: Mengubah nama pesan (langkah 3)**

1. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
2. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

#### 4.6.4 Menghapus pesan

1. Pilih pesan yang harus dihapus dari kotak teks Nama.
2. Klik tombol Hapus dan konfirmasi dengan ya.

#### 4.6.5 Tentang pesan yang dapat digabungkan

Jenis khusus pesan adalah pesan yang dapat digabungkan (bacalah *Membuat pesan yang dapat digabungkan*, Halaman 34 untuk contohnya). Ketika dua atau lebih panggilan dimulai, yang didasarkan pada template pesan yang sama dan dapat digabungkan, dan memiliki prioritas yang sama, panggilan tersebut akan digabungkan. Panggilan yang paling baru tidak akan menghentikan panggilan yang paling lama dalam contoh ini. Dengan perangkat lunak konfigurasi, 4 template pesan yang dapat digabungkan bisa dibuat.

#### 4.6.6 Membuat pesan yang dapat digabungkan



##### Pemberitahuan!

Prosedur berikut ini bersifat umum. Bacalah **Contoh pesan yang dapat digabungkan** di bawah untuk melihat contohnya.

Untuk membuat pesan yang dapat digabungkan, lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol New. Lembar properti pesan Baru akan muncul.
2. Masukkan nama dalam kotak teks dan klik tombol OK.
  - Nama dari pesan baru akan muncul dalam kotak teks Nama.
3. Klik kotak teks Template dan pilih template pesan yang dapat digabungkan.
4. Klik komponen Varian (hijau) dalam kotak teks file Wave dan pilih file wave.
5. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
6. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

##### Contoh pesan yang dapat digabungkan

Dalam contoh ini, pesan yang dapat digabungkan dibuat, yang digunakan untuk mengevakuasi lantai 1 sayap pengunjung dalam sebuah hotel. Pesan ini didasarkan pada template yang dibuat dalam *Membuat pesan*, Halaman 30.

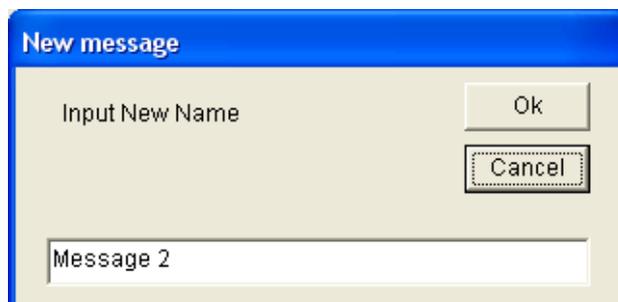
Komponen template adalah:

- Bunyi lonceng peringatan untuk menarik perhatian. Nama file wave yang berisi suara lonceng peringatan adalah lonceng peringatan dalam contoh ini.
- Suara pengumuman: "Karena situasi darurat, kami perlu melakukan evakuasi". Nama file wave yang berisi suara ini adalah evacemgfull dalam contoh ini.
- Suara: "Lantai". Nama file wave yang berisi suara adalah lantai dalam contoh ini.
- Suara yang berisi jumlah lantai. Karena ini berbeda untuk masing-masing lantai, komponen ini merupakan Varian. Untuk komponen ini, sebuah file wave ditetapkan, yaitu kata "satu". Nama file wave yang berisi suara adalah satu dalam contoh ini.
- Suara: "Segera". Nama file wave yang berisi suara adalah segera dalam contoh ini.

Ketika pengontrol sistem alarm suara memutar pesan ini, bagian suara manusia dalam pesan ini adalah: 'Karena situasi darurat, kami perlu melakukan evakuasi lantai satu segera'.

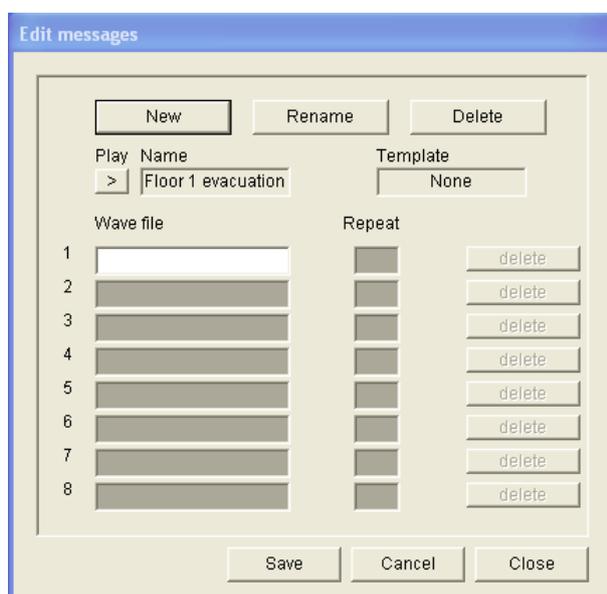
Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol Edit pesan yang membuka lembar properti Edit pesan.
2. Klik tombol New. Lembar properti yang mirip dengan gambar berikut ini akan muncul.



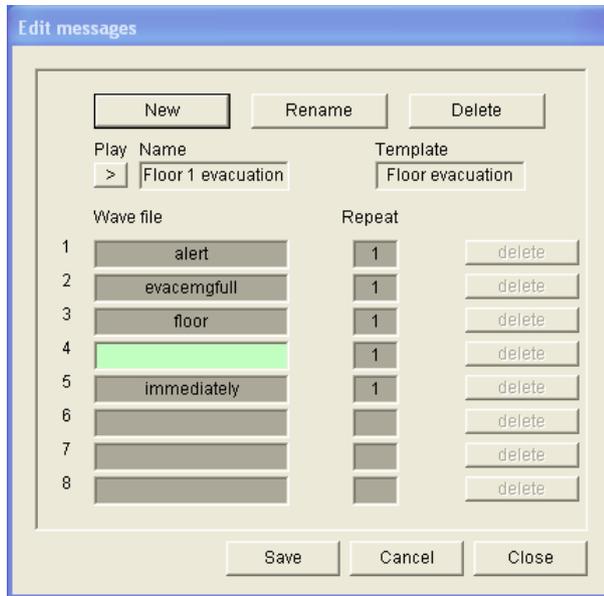
Gambar 4.22: Contoh (langkah 2)

- Masukkan nama pesan baru (misalnya: evakuasi Lantai 1) dalam kotak teks Nama dan klik tombol OK.
  - Nama dari pesan baru akan muncul dalam lembar properti Edit pesan:



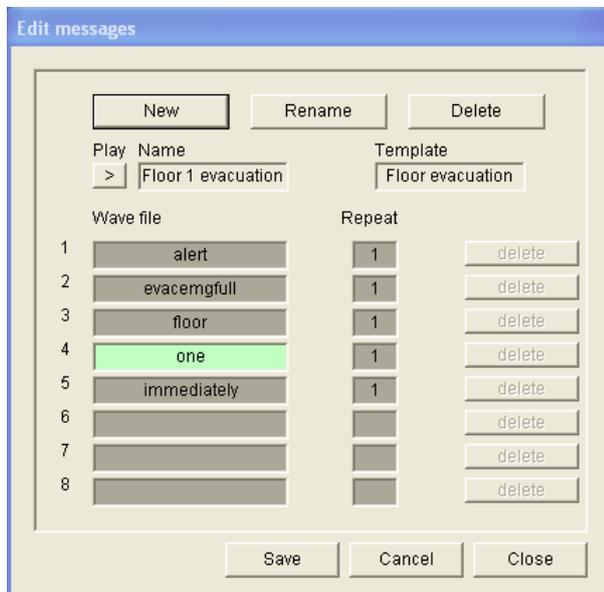
Gambar 4.23: Contoh (langkah 3)

- Klik kotak teks Template dan pilih evakuasi Lantai untuk membuat pesan yang didasarkan pada template evakuasi Lantai.
  - Semua komponen template disalin ke pesan tersebut:



**Gambar 4.24: Contoh (langkah 4)**

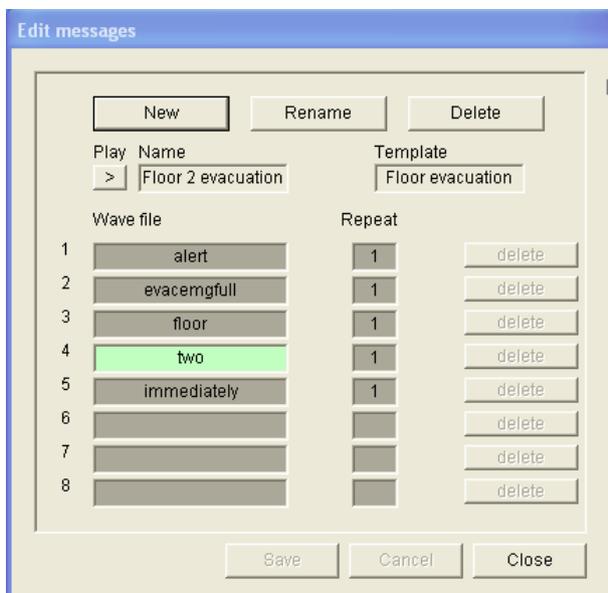
- Klik baris 4 (Varian = hijau) dan pilih "satu" dari daftar file Wave:



**Gambar 4.25: Contoh (langkah 5)**

1. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
2. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

Template evakuasi Lantai juga dapat digunakan untuk membuat pesan evakuasi untuk lantai 2. Alih-alih menetapkan file wave yang berisi kata "satu" ke Varian tersebut, file wave yang berisi kata "dua" harus ditetapkan untuk Varian tersebut (lihat gambar berikut untuk contohnya). Ketika pengontrol sistem alarm suara memutar pesan ini, bagian suara manusia dalam pesan ini adalah: "Karena situasi darurat, kami perlu melakukan evakuasi lantai dua segera":



**Gambar 4.26: Misalnya, evakuasi Lantai 2**

Ketika pengontrol sistem alarm suara menerima perintah untuk memutar pesan evakuasi Lantai 1 dan evakuasi Lantai 2 secara serentak dan kedua perintah tersebut memiliki prioritas yang sama, pesan-pesan itu akan digabungkan. Bagian suara manusia dalam pesan yang digabungkan itu adalah: "Karena situasi darurat, kami perlu melakukan evakuasi lantai 1, 2 segera".

## 4.7 Pemrograman tindakan

Gunakan lembar properti pemrograman tindakan untuk memprogramkan tindakan tombol, input pemicu, dan lain-lain. Isi lembar properti pemrograman Tindakan tergantung pada jenis unit yang tindakannya diprogramkan.

The screenshot shows the 'Action programming' window with the following details:

- Front panel:** Alert message, Alarm message, and EMG message are all set to 'None'. Main EMG mic priority, RC 1 EMG mic priority, and RC 2 EMG mic priority are all set to '17'. A checkbox is present: 'After EMG TRG release, the system remains in EMG state'.
- Mic / Line input:** Priority is set to '2' and Select Zone is set to 'None'.
- EMG Trg. / Fault Det.:** A table with 6 rows. Each row has a 'Message' field (with a radio button for 'Message' and 'Fault'), a 'Message' field (e.g., 'Floor 1 evacuation', 'Message 2', etc.), a 'Select Zone' field, a 'M.C Zone' field (e.g., 'M.C Zone-1', etc.), and a 'Priority' field (all set to '9').
- Business Trg. / Fault Det.:** A table with 6 rows. Each row has a 'Message' field (with a radio button for 'Message' and 'Fault'), a 'Message' field (e.g., 'Floor 1 evacuation', 'Message 2', etc.), a 'Select Zone' field, a 'M.C Zone' field (e.g., 'M.C Zone-1', etc.), and a 'Priority' field (all set to '2').
- Bottom controls:** Message Repeat: Continuous; Action: Open (selected), Close; Fault Action: Open, Close (selected); Type: Momentary (selected), Toggle; Pre EMG message announcement: None; EMG message delay: 30 s. Buttons: Save, Cancel, Close.

**Gambar 4.27: Lembar properti pemrograman tindakan (utama)**

Gunakan tab untuk memilih unit yang tindakannya diprogramkan:

- Pengontrol Utama (pengontrol sistem alarm suara). Lihat *Pengontrol Utama*, Halaman 39.
- Router (router sistem alarm suara). Lihat *Router*, Halaman 43.
- Call station (Call station). Lihat *Call Station*, Halaman 44.
- Pemicu Lunak (RS232)

### Tombol

Tombol di bagian bawah lembar properti Pemrograman tindakan digunakan untuk:

- Menyimpan perubahan pemrograman tindakan.
- Membatalkan perubahan pemrograman tindakan.
- Menutup lembar properti pemrograman tindakan.

### 4.7.1

#### Pengontrol Utama

Gunakan keempat bagian untuk memilih item yang tindakannya diprogramkan:

- Panel depan. Lihat paragraf **Panel depan** berikut.
- EMG Trg. / Fault Det. (Input pemicu darurat / Deteksi kegagalan). Lihat paragraf the **EMG Trg / Fault Det.** berikut.
- Business Trg. / Fault Det. (Input pemicu bisnis / Deteksi kegagalan). Lihat paragraf **Business Trg / Fault Det.** berikut.
- Input Mik / Jalur. Lihat paragraf **Mic / Line input** berikut.

#### Pemberitahuan!

Selama keadaan darurat:

Suara bip yang terputus-putus akan terdengar di Pengontrol dan Remote Control hingga keadaan darurat diketahui.

Indikator keadaan Darurat di Pengontrol, Remote Control, dan Stasiun Panggilan akan menyala.

Kontak darurat di Pengontrol dan Remote Control akan diaktifkan.

Panggilan bisnis dan musik latar belakang tidak tersedia.

Kecuali jika EMG Panggilan Semua diaktifkan dalam konfigurasi, pilihan zona tidak dapat dimodifikasi dengan menggunakan tombol pilihan zona di Pengontrol, Router, dan Remote Control.

Panggilan Alarm, Peringatan, atau Suara Pengumuman dapat dimulai di Pengontrol atau Remote Control.



#### Panel depan

Dalam bagian ini, pesan dan prioritas pemicu darurat pengontrol sistem alarm suara dapat diprogramkan:

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Pilih tab Pengontrol Utama.
2. Pilih pesan yang ingin diaktifkan dengan tombol pesan Peringatan di panel depan pengontrol sistem alarm suara di kotak teks pesan Peringatan.
3. Pilih pesan yang ingin diaktifkan dengan tombol pesan Alarm di panel depan pengontrol sistem alarm suara di kotak teks pesan Alarm.
4. Pilih pesan yang ingin diaktifkan dengan tombol pesan darurat di panel depan pengontrol sistem alarm suara dari kotak teks pesan EMG.
5. Pilih tingkat prioritas mik EMG atau untuk mengatur tingkat prioritas untuk mikrofon pengontrol sistem alarm suara. Prioritas 17, 18, dan 19 dapat diatur.
6. Pilih prioritas mik EMG RC 1 untuk mengatur tingkat prioritas bagi mikrofon untuk remote control 1. Prioritas 17, 18, dan 19 dapat diatur.
7. Pilih prioritas mik EMG RC 2 untuk mengatur tingkat prioritas bagi remote control 2. Prioritas 17, 18, dan 19 dapat diatur.
8. Pilih kotak centang Setelah rilis EMG TRG sistem tetap dalam keadaan EMG agar sistem tetap dalam keadaan darurat hingga pengaturan ulang. Menghapus kotak centang akan menghentikan keadaan darurat segera setelah pemicu dilepaskan.
9. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
10. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

**EMG Trg. / Fault Det.**

Dalam bagian ini, tindakan pemacu darurat pengontrol sistem alarm suara dapat diprogramkan.

**Pengaturan pemacu pesan**

Masing-masing pemacu diprogramkan dengan pengaturan individual melalui kotak teks Pesan, Pilih Zona, dan Prioritas.

Lanjutkan sebagai berikut untuk masing-masing Input pemacu darurat (EMG Trg.):

1. Pilih Pesan untuk input 1.
2. Pilih pesan yang telah direkam dalam kotak teks Pesan untuk diputar ketika input 1 diaktifkan.
3. Pilih zona tempat pesan diputar dalam kotak teks Pilih Zona untuk input 1.
4. Pilih prioritas pesan dalam kotak teks Prioritas untuk input 1.
5. Jika berlaku, ulangi langkah 1 hingga 4 untuk input 2 hingga 6.
6. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
7. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

**Pengaturan deteksi kegagalan**

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Pilih Kegagalan untuk input 1.
2. Klik kotak teks Jenis Kegagalan dan pilih jenis kegagalan:
  - EOL. Pilih zona dalam kotak teks Zona.
  - Kegagalan amplifier. Pilih jenis amplifier dalam kotak teks Amplifier.
  - Kegagalan charger. Pilih sirkuit utama atau baterai dalam kotak teks indikasi Kegagalan.
  - Lainnya. LED input dinyalakan. LED kegagalan sistem RC dinyalakan.
3. Jika berlaku, ulangi langkah 1 dan 2 untuk input 2 hingga 6.
4. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
5. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

**Pemberitahuan!**

Untuk pengaturan EOL: Atur Jenis Kegagalan ke EOL, pilih Zona yang memiliki Pengawasan EOL, atur Tindakan menjadi Terbuka, dan atur Jenis menjadi Sejenak.

**Pengaturan umum**

- Pengulangan Pesan
- Tindakan
- Tindakan Kegagalan
- Jenis
- Pengumuman Pesan Pra-EMG
- Keterlambatan pesan EMG

Lanjutkan sebagai berikut:

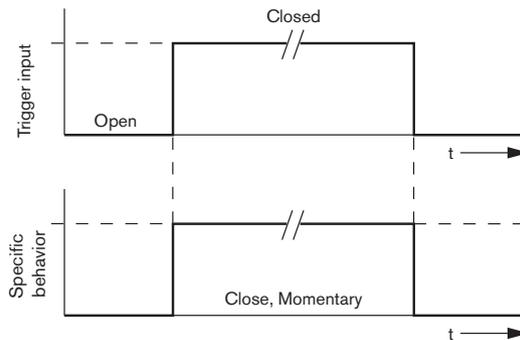
1. Klik kotak teks Pengulangan Pesan dan pilih berapa kali semua pesan harus diulangi.
  - Pilih kontinu atau jumlah tertentu (1-254).

2. Pilih Tindakan untuk mengatur kondisi ketika suatu pemicu diaktifkan:
  - Open : Pemicu diaktifkan ketika sirkuit terbuka.
  - Close : Pemicu diaktifkan ketika sirkuit tertutup.
3. Pilih Tindakan Kegagalan untuk mengatur kondisi ketika suatu pemicu kegagalan diaktifkan:
  - Open : Pemicu diaktifkan ketika sirkuit terbuka.
  - Close : Pemicu diaktifkan ketika sirkuit tertutup.
4. Pilih Jenis untuk mengatur kondisi saat sinyal pemicu berhenti:
  - Momentary : pemicu aktif hingga sinyal berhenti.
  - Toggle: pemicu aktif hingga sinyal kedua dibuat.
5. Klik kotak teks pengumuman Pesan Pra-EMG untuk memilih pesan dari daftar.
  - Pesan ini berbunyi sebelum pesan yang diprogramkan untuk input pemicu diterima.
6. Klik kotak teks keterlambatan pesan EMG untuk memilih waktu keterlambatan dari daftar (30 detik, 1 menit, 2 menit..... 10 menit).
  - Keterlambatan pesan EMG adalah waktu dari aktivasi pemicu hingga Pesan Pra-EMG digantikan oleh pesan individual yang dipilih untuk pemicu tersebut.
7. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
8. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

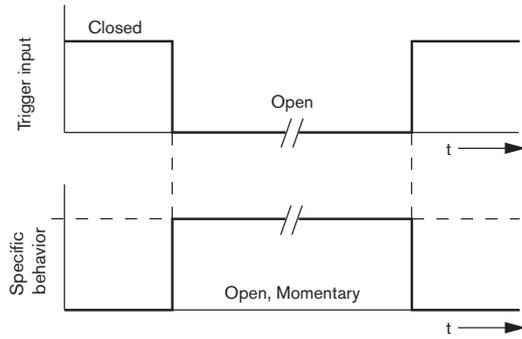


#### Pemberitahuan!

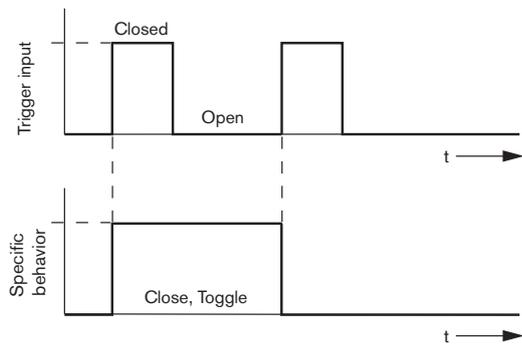
Pengaturan yang direkomendasikan untuk pengulangan pesan kontinu adalah sejenak. Jika toggle dipilih, pesan pertama diulangi hingga input yang lain diterima ketika saklar untuk menghidup-matikan terbuka.



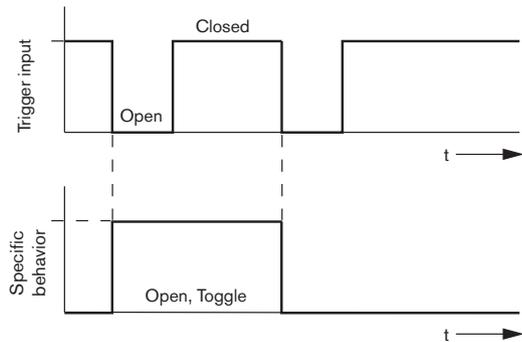
**Gambar 4.28: Close, Momentary**



**Gambar 4.29: Open, Momentary**



**Gambar 4.30: Close, Toggle**



**Gambar 4.31: Open, Toggle**

**Business Trg. / Fault Det.**

Dengan pengecualian fungsi Pengulangan Pesan dan pengumuman pesan Pra-EMG, pemrograman Business Trg. / Fault Det. mirip dengan EMG Trg. / Fault Det. Lihat **EMG Trg / Fault Det.** di bab sebelumnya.

**Input Mik / Jalur**

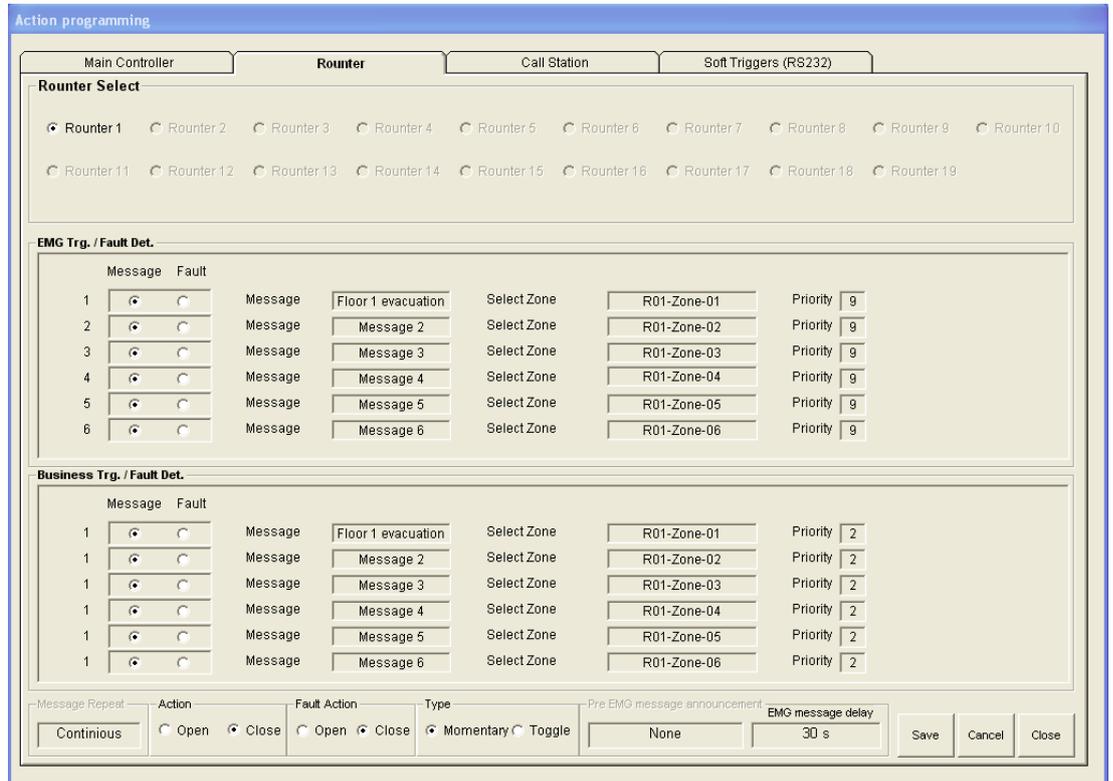
Dalam bagian ini, tindakan input mik/jalur, dengan fungsionalitas VOX dari pengontrol sistem alarm suara dapat diprogramkan.

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Pilih prioritas input mik/jalur dengan fungsionalitas VOX dari pengontrol sistem alarm suara dari kotak teks Prioritas (2-14).
2. Pilih zona atau kelompok zona tempat audio input mik/jalur dengan fungsionalitas VOX pengontrol sistem alarm suara harus didistribusikan dari kotak teks Pilih Zona.
3. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
4. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

### 4.7.2

### Router



Gambar 4.32: Tab router

1. Pilih tab Router.
2. Pilih router di bagian Pilihan Router.
3. Pemrograman input pemicu darurat router sistem alarm suara mirip dengan pemrograman input pemicu darurat pengontrol sistem alarm suara. Lihat *Pengontrol Utama* , Halaman 39.
4. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
5. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

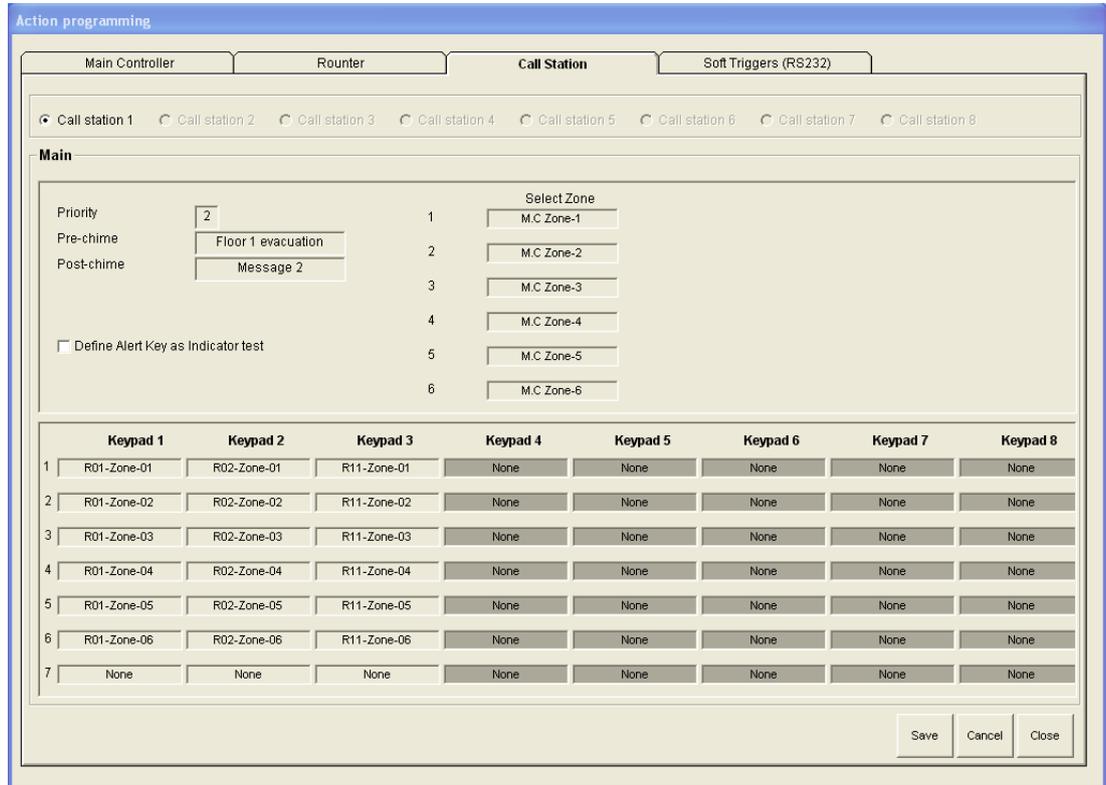
### 4.7.3

## Call Station

Pilih tab Call Station.

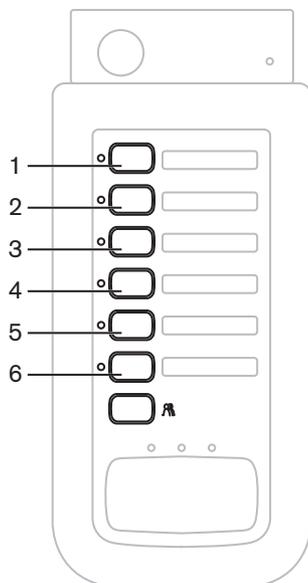
Gunakan bagian-bagian ini untuk memilih item yang tindakannya diprogramkan:

- Call Station (Utama)
- Keypad Call Station (Keypad x)



Gambar 4.33: Lembar properti stasiun panggilan dan keypad Call Station

### Call station (Utama)



Gambar 4.34: Tombol call station

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Pilih prioritas yang ditetapkan untuk pesan melalui call station dari kotak teks Prioritas.
2. Pilih pesan atau bunyi lonceng yang diputar saat awal panggilan dari kotak teks Pra-bunyi lonceng.
3. Pilih pesan atau bunyi lonceng yang diputar di akhir panggilan dari kotak teks Pra-bunyi lonceng.

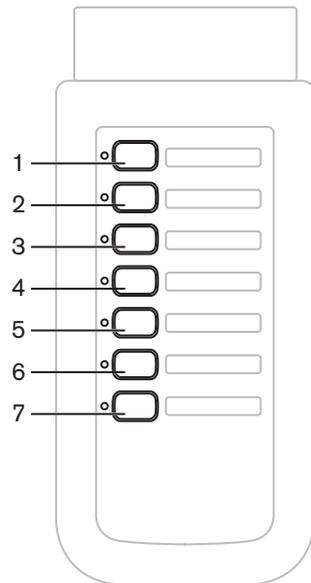


#### **Pemberitahuan!**

Tombol pilihan zona lainnya di stasiun panggilan memilih semua zona sistem.

4. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
5. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

#### **Keypad call station (Keypad x)**



**Gambar 4.35: Tombol keypad**

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Tetapkan zona untuk tombol pilihan zona dari keypad call station dengan mengklik kotak teks Keypad x (1-7) dan memilih zona atau kelompok zona.
2. Klik tombol Save untuk menyimpan perubahan. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
3. Klik tombol Tutup untuk menutup lembar properti.

## 4.8 Menyimpan file konfigurasi

Klik tombol Simpan file konfigurasi untuk menyimpan file konfigurasi ke PC Anda. Secara default, file konfigurasi disimpan sebagai file \*Config.dat file (\* adalah tanggal penyimpanan). File dapat digunakan baik sebagai file dalam proses atau file cadangan ketika konfigurasi selesai.

### Pemberitahuan!

Konfigurasi default sistem alarm suara:

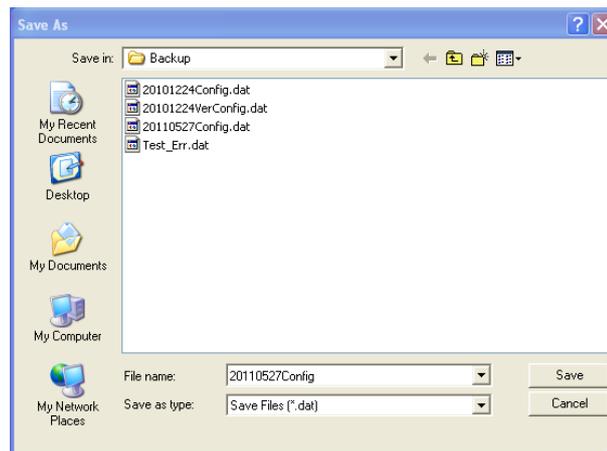
Satu sistem saluran.

Satu pengontrol, tidak ada router.

Satu call station, tidak ada keypad.

Pengawasan ON menurut EN54-16.

Dalam konfigurasi default, pengawasan amplifier cadangan adalah ON. Jika tidak ada amplifier cadangan yang terhubung, sistem tidak akan memiliki BGM.



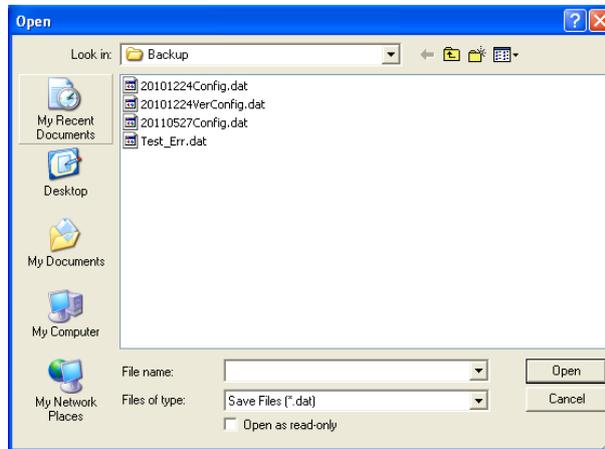
**Gambar 4.36: Kotak dialog Save as (Simpan sebagai)**

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol Simpan file konfigurasi dari menu konfigurasi utama.
2. Masukkan nama file konfigurasi dalam kotak teks nama File dan klik tombol Simpan, atau:
  - Klik hanya tombol Save untuk mempertahankan nama default.
  - Klik tombol Cancel tanpa menyimpan file konfigurasi.

## 4.9 Membuka file konfigurasi

Buka file konfigurasi terbuka dan mengembalikan file konfigurasi ke perangkat lunak konfigurasi Plena Voice Alarm System. File dapat digunakan untuk mengunduh atau mengembalikan pengaturan default sistem, atau digunakan untuk membuat sistem paralel. File konfigurasi dapat dimuat ke PC. Perangkat lunak konfigurasi berisi file default yang dapat digunakan untuk mengembalikan pengaturan default sistem atau dapat digunakan sebagai dasar untuk file konfigurasi yang baru. File default yang disimpan terdaftar dengan tanggalnya sebagai bagian dari nama file.



**Gambar 4.37: Kotak dialog Open (Buka)**

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol Buka file konfigurasi dari menu konfigurasi utama.
2. Pilih nama file konfigurasi dari kotak dialog.
3. Klik tombol Open (Buka).

## 4.10 Mengubah kata sandi

Kata sandi dapat diubah baik untuk perangkat lunak maupun perangkat keras.

Kata sandi memiliki kriteria berikut:

- Berisi minimal empat angka atau huruf.
- Huruf bersifat peka huruf besar/kecil.
- Karakter khusus diizinkan: misalnya @!%.
- Kata sandi default adalah: 12345678.



**Gambar 4.38:** Kotak dialog Ubah kata sandi

Lanjutkan sebagai berikut (perangkat lunak dan perangkat keras):

1. Klik tombol Ubah kata sandi dari menu konfigurasi utama.
2. Pilih Ubah kata sandi perangkat lunak untuk mengubah kata sandi perangkat lunak.
3. Pilih Ubah kata sandi perangkat keras untuk mengubah kata sandi sistem perangkat keras.
  - Kata sandi perangkat keras hanya dapat diubah ketika koneksi USB dengan pengontrol sistem alarm suara telah terjalin. Jika tidak ada koneksi USB antara PC dengan pengontrol sistem alarm suara, akan muncul pesan di layar: "Usb port not connected (Port Usb tidak terhubung)".
4. Masukkan kata sandi sekarang dalam kotak teks dan klik tombol OK.
5. Masukkan kata sandi baru ke dalam kotak dialog Kata sandi baru.
6. Konfirmasi kata sandi baru ke dalam kotak teks Konfirmasi kata sandi.
7. Klik tombol OK. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.

## 4.11 Mengunggah konfigurasi

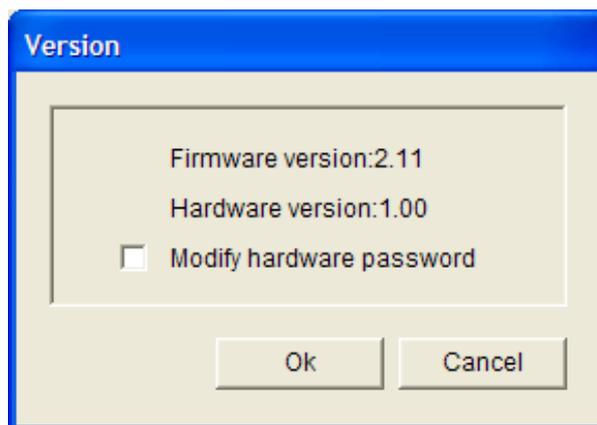
File konfigurasi harus diunggah ke sistem sebelum berlaku.

- Opsi konfigurasi pengunggahan cepat dan memerlukan waktu beberapa detik untuk diselesaikan. Hanya pengaturan konfigurasi yang diunggah ke sistem.

Seandainya pengaturan telah diubah sejak pengunggahan terakhir, lebih baik Anda memilih konfigurasi Pengunggahan. Unduh file konfigurasi dari sistem alarm suara jika file konfigurasi saat ini diperlukan dan file asli tidak tersedia.

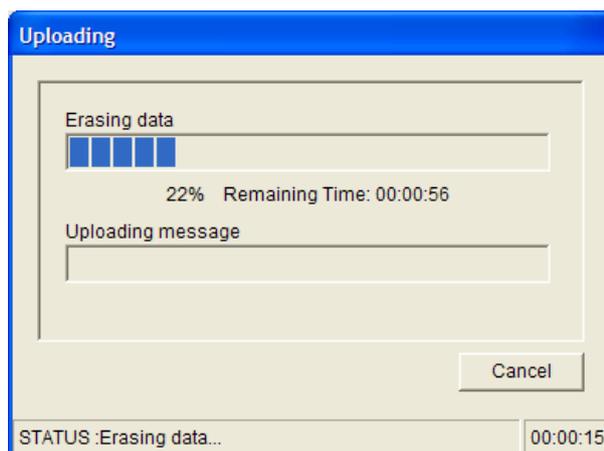
Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol Upload konfigurasi dari menu konfigurasi utama:
  - Jika tidak ada koneksi USB antara PC dengan pengontrol sistem alarm suara, akan muncul pesan di layar: "Usb port not connected (Port Usb tidak terhubung)".
2. Kotak dialog kata sandi perangkat keras terbuka. Masukkan kata sandi perangkat keras.
3. Kotak dialog versi muncul (lihat gambar berikut ini, sebagai contoh).
  - Pilih kotak centang Ubah kata sandi perangkat keras jika Anda ingin mengubah kata sandi.
4. Klik tombol OK. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.

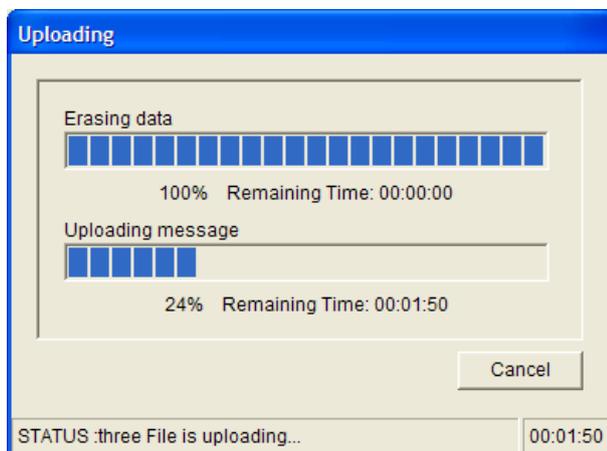


Gambar 4.39: Kotak dialog versi (contoh)

- Kotak dialog Pengunggahan file konfigurasi muncul:



Gambar 4.40: Kotak dialog Pengunggahan (bagian 1)



**Gambar 4.41: Kotak dialog Pengunggahan (bagian 2)**

1. Tunggu hingga pengunggahan selesai. Kotak dialog Pengunggahan ditutup secara otomatis.

## 4.12 Mengunggah pesan dan konfigurasi

File konfigurasi harus diunggah ke sistem alarm suara sebelum berlaku.

- Opsi Unggah pesan dan konfigurasi meliputi semua pesan dalam file konfigurasi. Pesan-pesan ini memiliki format \*.wav dan berukuran besar. Pengunggahan bisa berlangsung beberapa menit.

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol Unggah pesan dan konfigurasi dari menu konfigurasi utama:
  - Proses pengunggahan mirip dengan proses pengunggahan konfigurasi. Lihat *Mengunggah konfigurasi* , Halaman 49.

## 4.13 Mengunduh pesan dan konfigurasi

Lanjutkan sebagai berikut:

1. Klik tombol Unduh pesan dan konfigurasi dari menu konfigurasi utama:
  - Jika tidak ada koneksi USB antara PC dengan sistem alarm suara, akan muncul pesan sembul di layar: "Usb port not connected (Port Usb tidak terhubung)".
2. Kotak dialog kata sandi perangkat keras muncul. Ketikkan kata sandi perangkat keras.
3. Klik tombol OK. Klik tombol Cancel untuk membatalkan perubahan.
4. Kotak dialog Pengunduhan file konfigurasi muncul.
5. Tunggu hingga pengunduhan selesai. Kotak dialog ditutup secara otomatis.

## 5 Pemecahan masalah

Bagian pemecahan masalah telah dibuat untuk membantu Anda mengatasi masalah yang Anda alami saat instalasi atau memuat perangkat lunak konfigurasi Plena Voice Alarm System.

### **Tidak dapat menginstal perangkat lunak konfigurasi Plena Voice Alarm System?**

- Hal berikut ini hanya berlaku ketika menggunakan CD-ROM:
  - Periksa apakah CD dapat dibaca dengan membaca file di drive.
  - Jika CD berusaha untuk memutar otomatis, Anda mungkin harus mengklik kanan drive dan mengklik Explore (Jelajahi) untuk menelusuri drive.
  - Jika CD dapat membaca tanpa kesalahan, periksa apakah PC Anda telah memenuhi persyaratan minimal perangkat lunak konfigurasi. Jika PC Anda tidak memiliki cukup ruang drive disk atau tidak memenuhi persyaratan, perangkat lunak konfigurasi tidak akan dapat diinstal.
- Pastikan perangkat lunak konfigurasi sudah kompatibel dengan versi sistem operasi yang Anda miliki di PC.

### **Kesalahan selama instalasi?**

- Periksa apakah PC Anda telah memenuhi persyaratan perangkat lunak konfigurasi.
  - Misalnya, jika Anda kehabisan ruang disk selama instalasi, akibatnya adalah kesalahan selama instalasi.
- Pastikan perangkat lunak konfigurasi sudah kompatibel dengan versi sistem operasi yang Anda miliki di PC.
- Pastikan perangkat lunak konfigurasi sudah kompatibel dengan versi perangkat keras dan versi perangkat lunak dari sistem alarm suara.
- Jika digunakan, periksa apakah CD sudah bersih dan tidak memiliki goresan signifikan di permukaannya.

### **Perangkat lunak konfigurasi tidak dapat dimuat atau mengalami kesalahan ketika berusaha memuat**

- Periksa apakah tersedia pembaruan perangkat lunak konfigurasi.
  - Ada kalanya perangkat lunak konfigurasi memerlukan pembaruan sebelum dapat dijalankan dengan sukses di PC Anda.
- Pastikan semua program lain sudah ditutup ketika Anda menjalankan perangkat lunak konfigurasi.
  - Jika perangkat lunak konfigurasi berhasil berjalan setelah menutup semua program lain, mungkin perangkat lunak konfigurasi mengalami masalah dengan program lain.
- Pastikan PC telah di-booting ulang minimal satu kali setelah perangkat lunak konfigurasi diinstal.





**Bosch Security Systems B.V.**

Torenallee 49

5617 BA Eindhoven

The Netherlands

**[www.boschsecurity.com](http://www.boschsecurity.com)**

© Bosch Security Systems B.V., 2013